

**PERAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI PERILAKU
REMAJA MENYIMPANG DI DESA MUHAJIRIN
KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu (S1)
Dalam Pendidikan Agama Islam



**CHOIRUL ZIKRI
NIM. 201180198**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

**PERAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI PERILAKU
REMAJA MENYIMPANG DI DESA MUHAJIRIN
KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**CHOIRUL ZIKRI
NIM. 201180198**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Choirul Zikri

NIM : 201180198

Judul : Peran Masyarakat Dalam Mengantisipasi Perilaku Remaja Manyimpang Di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 12 Januari 2023
Pembimbing I



Habib Muhammad, S. Ag. M. Ag
NIP. 196911141994011001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Choirul Zikri

NIM : 201180198

Judul : Peran Masyarakat Dalam Mengantisipasi Perilaku Remaja Manyimpang Di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 12 Januari 2023

Pembimbing II



M. Fadli Habibi, M. Pd. I

NIP. -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Jambi, Februari 2023



Choirul Zikri
Nim : 201180198

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16
Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

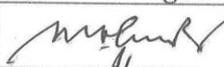
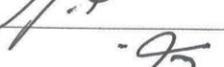
Nomor : B - 252 /D-I/KP.01.2/ 05/ 2023

Skripsi dengan judul “Peran Masyarakat Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Februari 2023
Jam : 09.00 - 10. 30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Choirul Zikri
NIM : 201180198
Judul : Peran Masyarakat Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. H. M. Rafiq, M. Ag (Ketua Sidang)		3/5 - 2023
2.	J.M. Eka Fitriandanda, M. Pd (Sekretaris Sidang)		3/5 - 2023
3.	Ismail Fakhri S. Ag, M. Ag (Penguji I)		2/5 - 2023
4.	Fransisko Chaniago, M. Pd (Penguji II)		2/5 / 2023
5.	Habib Muhammad, S. Ag, M. Ag (Pembimbing I)		2/5 2023
6.	M. Fadli Habibi, M. Pd. I (Pembimbing II)		2/5 - 2023

Jambi, Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN-STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan tetesan air mata kerinduan dan kebahagiaan
Choirul Zikri persembahkan skripsi ini dengan rasa kasih sayang dan kehormatan
Yang setinggi-tingginya kepada ayahanda Alm. M. Saihu dan Ibunda Rohani
yang tercinta

Yang selalu tabah dan sepenuh hati dalam mengasuh,
Membimbing, dan membesarkan Choirul Zikri dengan
Penuh kasih sayang

Serta terimakasih juga kepada abang M. Wahyu Candra yang selalu menjaga,
Memberikan semangat dan dukungannya kepada Choirul Zikri
Hingga saat ini

Baru ini yang bisa Choirul Zikri persembahkan
untuk ayahanda, ibunda dan abang tercinta sebagai hasil keringat dan doamu
tak ada yang dapat aku berikan selain ucapan terima kasih yang
Tulus dan Ikhlas.

Semoga kedua orang tuaku selalu di berikan kesehatan, dilapangkan rizkinya, di
jauhkan dari malapetaka dan di berikan umur yang panjang penuh barokah.

Alhamdulillah tiada kata yang
Terindah kecuali rasa syukur kepadamu Ya Allah SWT.
Terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّو كُنْتَ فِظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
سُحْبُ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (Q.S. al-Imran : 159)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Shalawat beserta salam selalu dicurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW.

Kemudian dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari menyadari banyak hambatan yang penulis hadapi. Namun dengan adanya bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini di selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat peneliti menghantarkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terutama atas bantuan serta bimbingannya selama ini oleh Pembimbing I **Bapak Habib Muhammad, S.Ag M.Ag** dan Pembimbing II **Bapak M. Fadli Habibi, M.Pd.I** yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dengan judul “ Peran Masyarakat Dalam Mengantisipasi Perilaku Menyimpang Di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”. Maka dari itu izinkan peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA, Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh, S.E, M. EI selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr, As'ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Bahrul Ulum, S.Ag, M.A selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hiayat, S.Ag, M.Pd selaku wakil Dekan II, Dan Ibu Dr, Yusria, S.Ag, M.Ag selaku

Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Bapak Bobi Syefrinando M.Si dan Bapak Dr. H. Salahuddin. MA, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Bapak/Ibu dosen serta staf karyawan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.

7. Bapak Ayatullah Mukni, S.Sos selaku kepala Desa Muhajirin yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di tempat tersebut.
8. Sahabat-sahabat peneliti yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memberikan saran, dan kritik konstruktifnya terhadap skripsi ini.

Peneliti berdoa mudah-mudahan segala amal baik yang telah diberikan kepada peneliti menjadi nilai ibadah di sisi Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Jambi, Februari 2023

Choirul Zikri
Nim : 201180198

ABSTRAK

Choirul Zikri. 2023. Peran Masyarakat Dalam Mengatasi Perilaku remaja Menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pembimbing I : Habib Muhammad, S.Ag M.Pd dan Pembimbing II : M Fadli Habibi, M.Pd.I

Penelitian ini di latar belakang terjadinya kenakalan remaja yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma atau tidak sesuai dengan aturan seperti minum-minuman keras, berjudi, pergaulan bebas, narkoba dan mencuri sehingga dapat mengakibatkan pengaruh negatif pada diri anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk-bentuk, faktor kenakalan serta upaya masyarakat dalam mengatasinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang di kumpulkan lalu di olah dengan teknik analisis domain, taksonomi, kompersional, dan tringgulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja ini bahwasanya yang terjadi di Desa Muhajirin adalah pergaulan bebas, berjudi, minum-minuman keras, mencuri, dan mengkonsumsi narkoba. Kenakalan remaja tersebut memberikan dampak buruk pada diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar dan juga mengganggu aktivitas masyarakat. Penyebab terjadinya remaja yang melakukan perilaku menyimpang tersebut adalah: 1. Faktor internal, a). Kontrol diri yang lemah, b). Ketidak mampuan penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan yang baik. 2. Faktor eksternal, 1). Lingkungan keluarga, a). Status ekonomi orang tua rendah, b). Kurangnya pengawasan orang tua, c). Anak tidak dapat kasih sayang orang tua, 2). Lingkungan keluarga, a). Tidak menghiraukan kepepinagn anak dan tidak melindunginya, b). Tidak memberi kesempatan bagi anak untuk melaksanakan kehidupan sosial. Cara masyarakat dalam mengantisipasi perilaku menyimpang di Desa Muhajirin. a). Memberikan nasehat dan mengawasi. b). Memberikan pendidikan agama. c). Mengadakan kegiatan ceramah agama.

Kata kunci : Peran Masyarakat, Mengatasi, Perilaku Menyimpang

ABSTRACT

Choirul Zikri. 2023. *The Role of the Community in Overcoming Adolescent Deviant Behavior in Muhajirin Village, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.*

Advisor I : Habib Muhammad, S.Ag M.Pd and Supervisor II : M Fadli Habibi, M.Pd.I

This research is motivated by the occurrence of juvenile delinquency who commit acts that are not in accordance with the norms or not in accordance with the rules such as drinking, gambling, promiscuity, drugs and stealing which can result in a negative influence on the child. The purpose of this study is to find out the forms, factors of delinquency and community efforts to overcome them. This study uses a qualitative descriptive method. Meanwhile, data collection techniques used observation, interviews and documentation techniques, then the data collected was then processed using domain analysis, taxonomy, compensatory, and data triangulation techniques. The results of this study indicate that the forms of juvenile delinquency that actually occur in Muhajirin Village are promiscuity, gambling, drinking, stealing, and consuming drugs. Juvenile delinquency has a negative impact on themselves and the environment and also disrupts community activities. The causes of the occurrence of adolescents who commit deviant behavior are: 1. Internal factors, a). Weak self-control, b). Inability to adapt well to environmental changes. 2. External factors, 1). Family environment, a). Low parents economic status, b). Lack of parental supervision, c). Children do not get parental love, 2). Family environment, a). Disregarding the interests of children and not protecting them, b). Does not provide opportunities for children to carry out social life. The community's way of anticipating deviant behavior in Muhajirin Village. a). Provide advice and supervise. b). Provide religious education. c). Organize religious lectures.

Keywords: Community Role, Overcome, Deviant Behavior.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. FOKUS PENELITIAN	7
C. RUMUSAN MASALAH	7
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
E. BATASAN MASALAH	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. KERANGKA TEORI	10
1. Peranan masyarakat	10
2. Remaja	11
3. Perilaku menyimpang	16
B. STUDI RELEVAN	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. PENDEKATAN DAN DESAIN PENELITIAN	23
B. SETTING DAN SUBJEK PENELITIAN	23
C. JENIS DAN SUMBER DATA	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

D. TEKNIK PENUMPULAN DATA	25
E. TEKNIS ANALISIS DATA	28
F. TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA	31
G. JADWAL PENELITIAN	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

A. TEMUAN UMUM	35
1. Historis	35
2. Keadaan Geografis	37
3. Keadaan Topografi	37
4. Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Muhajirin	38
5. Keadaan Sosial	40
6. Keadaan Keagamaan	43
7. Keadaan Ekonomi	44
8. Kondisi Pemerintahan Desa dan Struktur Pemerintahan	47
B. TEMUAN KHUSUS DAN PEMBAHASAN	49
1. Bentuk-bentuk Perilaku Remaja Menyimpan di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.	49
2. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Remaja Menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi	57
3. Cara Masyarakat Dalam Mengantisipasi Perilaku Remaja Menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi	64
4. Analisi Pembahasan	69

BAB V PENUTUP 73

A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74

DAFTAR PUSTAKA 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Desa	36
Tabel 4.2 Jumlah KK Keseluruhan	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Keseluruhan	39
Tabel 4.4 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.5 Jumlah Lembaga Pendidikan.....	41
Tabel 4.6 Data Kesehatan.....	42
Tabel 4.7 Pemenuhan Air Bersih.....	43
Tabel 4.8 Data Keagamaan Desa Muhajirin.....	43
Tabel 4.9 Data Tempat Ibadah	44
Tabel 4.10 Jenis Tanaman	45
Tabel 4.11 Data Jenis ternak	46
Tabel 4.12 Data Jenis Perikanan	46
Tabel 4.13 Data Mata Pencaharian.....	46
Tabel 4.14 Data Lembaga Kemasyarakatan.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

DAFTAR GAMBAR

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi	Gambar 1 Struktur Kepengurusan Pemerintah Desa Muhajirin	49
-----------------------------------	--	----

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudarsono, sebagaimana dikemukakan dalam 2010:16) menyatakan, “Selain lingkungan keluarga dan sekolah, masyarakat merupakan arena kehidupan generasi muda”. Dalam arti khusus, masyarakat adalah sekelompok orang yang telah lama berinteraksi secara sosial dalam kehidupan bersama yang diatur oleh aturan dan struktur. Anak memiliki hak asasi manusia, martabat, dan hak yang harus dilindungi dan dijunjung tinggi. menurut ayat 2 pasal 28 UUD 1945, merujuk terhadap hak asasi anak. Anak-anak muda adalah usia suatu negara sehingga anak-anak harus dilindungi dari kebrutalan apa pun, karena mereka memiliki hak istimewa untuk hidup dan dilindungi. bunyi undang-undang “Pasal 1 ayat 2”. umat manusia, dan mendapatkan asuransi dari kebrutalan dan pemisahan. Menurut pendapat Munsir, :

Kenyataan yang terjadi di tengah masyarakat saat ini, ternyata ada efek samping dari meluasnya penyimpangan moral yang dilakukan oleh para remaja. Hal ini terjadi mengingat tidak adanya pengarahan yang tegas kepada kaum muda. Sudah selayaknya menjadi kewajiban dan kewajiban, dengan segala pertimbangan, untuk berusaha menanamkan sifat-sifat yang tegas di mata masyarakat dan meminta agar mereka mengamalkannya sehingga terbentuk etika yang luhur.” (1) Munsir, 2011 hal.

Oleh karena itu, mengantisipasi cara menghadapinya sangatlah penting. Ekspektasi adalah upaya sadar sebagai mentalitas, cara berperilaku atau gerakan yang dilakukan oleh seseorang melalui gerakan tertentu untuk mengendalikan peristiwa yang mungkin terjadi. Penanaman nilai dan norma yang kuat merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi penyimpangan sosial.

Keluarga yaitu orang tua merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai peranan sangat penting dalam membina anak-anaknya khususnya anak yang mulai menginjak masa remaja, orang tua harus selalu membimbing, memberi pengarahan yang baik dan mengontrol setiap perilaku yang di lakukan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

remajanya, agar tidak dapat menjadikan perilaku yang menyimpang. Islam memerintahkan agar para orang tua (ayah dan ibu).

Ayah selaku kepala rumah tangga dan pemimpin dalam keluarganya , sebagaimana firman Allah dalam Al'qur'an surah At-tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : " Wahai orang yang beriman! Lindungi diri Anda dan keluarga Anda dari api kesengsaraan yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaga malaikat yang kasar dan tangguh, yang tidak pernah membangkang kepada Allah dan selalu melakukan apa yang Dia perintahkan. At-Tahrim, Q.S. : 6).

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa pentingnya peranan orang tua terhadap dirinya dan keluarganya dari api neraka. Untuk menghindari dari api neraka tentunya kita semua berbuat sesuat bekal hidup di akhirat nanti sebagai amal ibadah dan berbuat baik sesama manusia. Menurut Zakiah Drajat dalam buku Sejarah Pendidikan Islam yang mengatakan:

“Keluarga adalah masyarakat alami dengan hubungan yang berbeda di antara anggotanya. Dasar-dasar pendidikan ditemukan di sini. Dalam pengaturan ini, pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan sosial yang ada, artinya tidak perlu untuk diumumkan atau ditulis terlebih dahulu agar diketahui oleh semua anggota keluarga dan diikuti. Di sini ditetapkan dasar-dasar keterlibatan melalui empati dan cinta, kebutuhan akan kekuasaan dan sisi kepatuhan. Fantasi asosiasi semacam itu membawa sebuah signifikansi yang signifikan justru karena terjadi dalam hubungan yang personal dan alami.signifikan” (Zakiah Drajat, 2011, hlm., 66)

“Keluarga juga merupakan sekumpulan orang yang tinggal bersama dalam satu tempat tinggal bersama dan setiap anggotanya merasakan adanya hubungan batin sehingga ada saling pengaruh, saling perhatian, dan saling berserah diri,” ungkap Moh Shohib (2010, hlm. 17-18). . Sementara itu, dalam pengertian pendidikan, keluarga adalah wilayah kehidupan lokal yang dijalin oleh cinta antara kaki tangan dua macam individu yang dikukuhkan dalam perkawinan, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

berencana menyempurnakan diri. Perwujudan peran seseorang sebagai orang tua tertuang dalam upaya saling melengkapi dan menyempurnakan.

Makna masa muda sebagaimana ditunjukkan oleh ilmu otak sendiri adalah masa perubahan dari masa muda menuju masa dewasa awal (Fitriyah dan Jauhar, 2016: 76). Dan dalam pandangan Piaget (dalam Hurlock, 1980: 206) Masa remaja adalah masa ketika anak-anak tidak lagi merasa di bawah level orang yang lebih tua tetapi berada pada level yang sama dengan mereka. Dalam psikologi, ini adalah usia ketika orang berinteraksi dengan masyarakat dewasa..

Menurut Fitriyah dan Jauhar (2016), ilmu otak sendiri mendefinisikan masa muda sebagai masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa awal. 76). Selain itu, sudut pandang Piaget (dalam Hurlock, 1980: 206) Pada usia remaja, anak-anak tidak lagi menganggap dirinya lebih rendah dari orang yang lebih tua, melainkan lebih kepada mereka. Ini adalah usia di mana orang berinteraksi dengan masyarakat dewasa, menurut psikologi..

Dikatakan bahwa remaja sering melakukan perilaku menyimpang. Kelakuan aneh adalah akibat dari proses sosialisasi yang cacat (Mantiri, Vive Vike, 2014. Remaja di Desa Pondang, Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan, menunjukkan perilaku menyimpang, hal 6.

Selama periode sementara ini dimungkinkan untuk menyebabkan periode darurat, yang dipisahkan oleh kecenderungan munculnya cara-cara perilaku yang merosot. Pengaruh sosial dan budaya sangat berperan dalam membentuk perilaku kriminal remaja, terbukti dengan perilaku remaja tersebut yang menunjukkan kurang atau tidak adanya kesesuaian dengan norma sosial (Kartono, 2014: 7)..

Hubungan psikologis ini sejalan dengan kondisi lingkungan, yang dapat dimulai dari lingkungan internal keluarga, proses pendidikan di sekolah, dan kelompok sosial. Masa remaja merupakan rentang usia yang diliputi oleh ketidakstabilan ketika masih anak-anak..

Remaja pada umumnya memiliki minat yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba, berkhayal, dan merasa gelisah, serta mencoba menimbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambli



pertengkaran jika merasa salah menilai atau “tidak dianggap”. Konsekuensinya, mereka membutuhkan komunikasi orang dewasa yang patut dicontoh, konsisten, tulus, dan empati. Katanya di berbagai forum dengan data lapangan aktual. Kata-kata moral terdengar di mana-mana, tetapi remaja juga menunjukkan kemaksiatan di mana-mana..

Kecemasan masyarakat terhadap pemuda harus diperluas. Ini harus dimungkinkan dengan mengatur latihan pemuda di arena publik. Berdasarkan pengamatan awal saya di Desa Muhajirin, selama ini keterlibatan masyarakat masih sangat minim, seperti memberikan bimbingan atau nasehat kepada remaja apabila mereka melakukan perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma masyarakat. Kepedulian ini juga ditunjukkan ketika masyarakat melaporkan perdagangan narkoba, perkelahian, minuman keras, atau tindakan kekerasan lainnya kepada pihak berwajib (polisi). Kepedulian dari masyarakat Hal ini tidak akan banyak membantu menyelesaikan masalah kenakalan remaja..

Berdasarkan hasil observasi awal di DesaMuhajirin (tempat penelitian ini) terlihat remajanya ada yang berperilaku baik dan ada juga remaja yang terlibat dengan perbuatan yang disebut kenakalan remaja yang merupakan perilaku yang menyimpang. Remaja yang baik selalu melakukan kegiatan kegiatan yang positif, yaitu mengikuti acara keagamaan, seperti adanya acara Hari Besar Islam, serta mengikut organisasi remaja dan kompiangan. Namun, perilaku menyimpanglah yang lebih banyak atau lebih sering yang terjadi dibandingkan perilaku baiknya.

Remaja yang melakukan perbuatan yang tidak baik yang merupakan perilaku menyimpang. Di antaranya pergaula bebas, penyalahgunaan narkoba, minuman keras. Ini sering terjadi pada malam minggu dan apalagi di saat akan ada keramaian acara resepsi pernikahan, mereka bermain kartu remi guna untuk berjudi pada malam hari sambil meminum-minuman keras, begadang yang tidak ada gunanya sampai pagi, hingga ada yang sangat berani untuk membobol rumah masyarakat sehingga mengganggu ketenangan masyarakat yang sedang istirahat.

Molihat kondisi seperti ini, maka penulis Ingin melihat faktor apa saja yang menyebabkan sebagian remaja di DesaMuhajirin ini berbuat sedemikian. Apakah

tidak ada ketentuan dari pihak desa untuk mengatasi perilaku sebagian remaja menyimpang tersebut. Ataukah tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, orang tua, tokoh pemuda dan masyarakat lainnya kurang memperhatikan hal tersebut. sehingga remaja tersebut berbuat sesuka hatinya. Dengan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam, untuk dijadikan suatu karya ilmiah atau skripsi dengan judul: **Peran Masyarakat Dalam Mengatasi Perilaku Remaja Menyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi.**

B. Fokus penelitian

Peran masyarakat dalam mengatasi perilaku remaja menyimpang dilakukan agar penelitian lebih tertera, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian.

Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada peranan masyarakat dalam mengatasi perilaku remaja menyimpang, dalam hal ini dimulai dari usia remaja 13-18 dan penelitian ini dilakukan di DesaMuhajirin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan remaja menyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perilaku remaja menyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi ?
3. Bagaimana cara masyarakat dalam mengatasi perilaku remaja menyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- b) Ingin mengetahui bentuk-bentuk kenakalan remaja menyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi
- c) Ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perilaku remaja menyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi.
- d) Ingin mengetahui cara masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja meyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi

2. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dan penulisan ini, dapat berguna sebagai berikut :

- a) Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Ilmu Tarbiyati dan Keguruan dalam ilmu pendidikan Islam.
- b) Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran kepada masyarakat di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi.
- c) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi.

E. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada peneliti berdasarkan tujuan peneliti. DesaMuhajirin ini terdiri 3 dusun yakni : Dusun sinar harapan (dusun 1) jumlah 6 RT, dusun suko rame (dusun 2) jumlah 10 RT, dusun suko makmur (dusun 3) jumlah 5 RT. Dengan keseluruhan 21 RT. dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan setiap dusunnya 2 RT pada subjek penelitiannya. Yakni dusun 1 di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RT 1 dan RT 6, dusun 2 di RT 12 dan RT 16, dusun 3 di RT 17 dan RT 21. Dikarenakan pada RT tersebut lebih banyak jumlah remaja di banding RT lainnya.

Pertimbangan lainnya adalah daerah yang luas , biaya, sumber daya dan keahlian penulis, serta waktu penulisan yang terbatas..

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

Kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai pedoman dan sebagai kerangka berfikir dalam mengkaji permasalahan di atas, adapun yang menjadi kerangka teori dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Peranan masyarakat.

Definisi peranan masyarakat

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008,hal.345).

Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka menjalankan sesuatu peranan sti peranan. (Soekanto,2019,hal,212).

Bergson membedakan masyarakat antara yang tertutup dan yang terbuka. Masyarakat dimana anggotanya hanya tertuju atau terbatas pada hidup masyarakatnya itu sendiri tanpa memperhatikan apa yang terjadi diluarnya, dimana kehidupan bersama didasarkan pada naluri dan pertahanan diri, dinamakan masyarakat tertutup. Sedangkan masyarakat terbuka adalah masyarakat yang sudah menjalani perubahan, yang pada prinsipnya meliputi seluruh kemanusiaan. Perubahan dari yang tertutup ke yang terbuka merupakan perubahan kualitas. Disini seorang yang terpilih telah bertindak. Kehidupan bersama tidak lagi terpukau oleh pertahanan diri. Serta persiapan untuk berperang, melainkan terbuka berdasarkan Cinta kasih sesama manusia. (Djuretna A. Imam Muhni.2005,hal.125).

2. Remaja

1. Definisi remaja

Menurut sarlito Wirawan Sarwono (2008,hal,52)” Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis tapi juga fisik.”

Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat di katakana dewasa. Ia berada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang di kenal dengan kenakalan remaja. (Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. 2017: *Journal Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Hal 2*)

Menurut Zuhairi (2010,hal,52)” Anak adalah merupakan bagian dari kehidupan keluarga, yang merupakan hasil hubungan cinta kasih yang Murni dari suami istri Menurut ketentuan Allah. Ia merupakan amanah Allah kepada orang tua untuk dipelihara, di didik dan diajar agar menjadi manusia sholeh.”

Tahun 1974 WHO sebagaimana dikutip Muang man dalam Sarwono, memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual Dan secara lengkap definisi tersebut berbunyi remaja adalah suatu masa di mana:

- 1) Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder nya sampai ia mencapai kematangan seksual.
- 2) Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- 3) Terjadi peralihan dan ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

(Sarlito Wirawan sarwono,2008,hal.9)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja yang dimaksud disini adalah perilaku yang menyimpang dari atau melanggar hukum membagi kenakalan remaja ini menjadi 4 jenis yaitu:

1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain: perkelahian, pemerkosaan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain.
2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi: perusakan, Pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.
3. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain: penyalahgunaan obat. di Indonesia mungkin dapat juga dimasukkan hubungan seks sebelum menikah dalam jenis ini.
4. Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara mengingkar dari rumah atau membantah perintah mereka dan sebagainya. (Sarlito Wirawan Sarwono,2008,hal,209)

Al-quran dan hadis Nabi Muhammad SAW telah memberi petunjuk tentang hal-hal yang diharuskan sebagai perbuatan terpuji dan hal-hal yang harus ditinggalkan sebagai perbuatan tercela .

Sebutkan perbuatan tercela yang biasa dilakukan oleh anak-anak remaja antara lain:

1. Perzinaan
2. Pencurian
3. Perampokan
4. Kejahatan kekerasan
5. perbuatan durhaka kepada orang tua.(Sudarsono,2010,hal,59)

3. Faktor penyebab kenakalan remaja

Terbentuknya perilaku menyimpang pada remaja dipengaruhi oleh tiga aspek yang saling berhubungan. Aspek pertama yaitu kepribadian seperti keyakinan, harapan dan nilai individual. Aspek kedua yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungan tempat remaja tinggal seperti lingkungan keluarga dan teman sepergaulan. Aspek ketiga adalah sistem perilaku yang dipilih remaja dalam berperilaku (Nindya dan Margaretha R. 2012: *Hubungan Antara Kekerasan Emosional pada Anak Terhadap Kecendrungan kenakalan Remaja*, hal 3).

Berikut faktor yang menyebabkan remaja melakukan perilaku menyimpang, yaitu:

- a) Keluarga yang kurang harmonis (seperti perceraian orangtua, perselisihan antar keluarga, dan lain-lain).
- b) Keterbatasan ekonomi
- c) Salah pergaulan (bergaul dengan teman yang melanggar norma)
- d) Pengangguran
- e) Fornografi
- f) Di jual belikannya obat-obat terlarang.
- g) Sikap orang tua yang buruk terhadap anak (Yudrik Jahja,2011,hal 225)

Menurut B Simanjuntak sebab-sebab terjadinya perilaku menyimpang remaja yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri remaja, antara lain:

- 1) Cacat fisik
- 2) Pembawaan yang negatif
- 3) Tidak seimbangnya pemenuhan kebutuhan pokok dengan keinginan
- 4) Memiliki kontrol diri yang lemah
- 5) Tidak mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang baik dan kreatif (Sudarsono,2004,hal 124).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri remaja. Faktor-faktor tersebut anatara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Lingkungan Keluarga
 - a. Keterbatasan ekonomi keluarga
 - b. Tidak disiplin
 - c. Anak yang kurang mendapatkan kasih sayang orangtua
 - d. Ketenangan emosional masih kurang
 - e. Kurangnya pengawasan orangtua terhadap anak
 - f. Keluarga kurang harmonis
 - g. Memiliki kebiasaan yang buruk.
- 2) Lingkungan Sekolah
 - a. Guru bersifat *reject* (menolak)
 - b. Sekolah atau guru yang mendisiplinkan anak dengan cara yang monoton, tanpa menghiraukan perasaan yang dialami anak.
 - c. Suasana sekolah buruk, hal ini menimbulkan anak suka membolos dari sekolah, malas belajar, melawan peraturan yang ada atau melawan guru, meninggalkan sekolah.
- 3) Lingkungan Masyarakat
 - a. Tidak melindungi dan mempedulikan kepentingan anak.
 - b. Tidak adanya kesempatan anak dalam melaksanakan kehidupan sosial.
 - c. Adanya tempat atau tingkah laku yang melawan norma (Kartini Kartono, 2014, hal 25-26).
4. Cara mengatasi kenakalan remaja

Menurut Rogers (Adam & Gullota, 1983, hal, 56-57) Ada 5 ketentuan yang harus dipenuhi untuk membantu remaja:

 1. Kepercayaan: remaja itu harus percaya kepada orang yang mau membantunya (orang tua, guru, psikolog, ulama dan sebagainya), ia harus yakin bahwa penolong ini tidak akan membohonginya dan bahwa kata-kata penolong ini memang benar adanya.
 2. Kemurniaan hati: Dua remaja harus merasa bahwa penolong itu sungguh-sungguh membantunya tanpa syarat ia tidak suka kalau

orangtua misalnya mengatakan: “benar deh, mama sayang sama kamu dan mama bantu kamu, tapi kamu juga mesti ngerti dong. Pelajaran itu kan penting titik pelajaran dulu utamakan, nanti yang lainnya Mama bantu deh. Ini kan buat kepentingan kamu sendiri.” Buat remaja, kalau membantu, bantu saja. Tidak perlu ditambah tetapi-tetapi.” Karena itulah, remaja lebih sering meminta nasihat teman-temannya sendiri walaupun teman-teman itu tidak bisa memberi nasehat atau mencarikan jalan keluar yang baik.

3. Kemampuan mengerti dan menghayati (empati) perasaan remaja: dalam posisi yang berbeda antara anak dan orang dewasa (Perbedaan usia, perbedaan status, perbedaan cara berpikir dan sebagainya) Sulit bagi orang dewasa (khususnya orang tua) untuk berempatiy Pada remaja karena setiap orang khususnya yang tidak terlatih akan cenderung untuk melihat Segala persoalan dari sudut pandangya Sendiri dan mendasarkan penilaian dan reaksinya pada pandangannya sendiri itu.
4. Kejujuran: remaja mengharapkan menolongnya menyampaikan apa adanya saja, termasuk hal-hal yang kurang menyenangkan. Apa yang salah dikatakan salah, apa yang benar dikatakan benar. Yang tidak bisa diterimanya adalah hal-hal yang disalahkan, Tetapi pada orang lain atau pada orang tuanya sendiri dianggap benar.
5. Mengutamakan persepsi remaja sendiri: sebagaimana sudah dikatakan di atas, sebagaimana dengan semua orang lainnya, remaja akan memandang segala sesuatu dari sudut pandangya sendiri. terlepas dari kenyataan atau pandangan orang lain yang ada, buat remaja pandangannya Sendiri itulah yang merupakan kenyataan dan ia bereaksi terhadap itu.(Sarlito Wirawan Sarwono :2008,hal,231-232)

Islam telah mengatur perilaku remaja. perilaku tersebut merupakan batasan-batasan yang dilandasi nilai-nilai agama. Oleh karena itu perilaku tersebut harus diperhatikan, dipelihara, dan dilaksanakan oleh para remaja. Perilaku yang menjadi batasan dalam pergaulan dalam Islam adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Menutup aurat. Islam telah mewajibkan laki-laki dan perempuan untuk menutup aurat demi menjaga kehormatan diri dan kebersihan hati. Aurat menutup anggota tubuh yang harus ditutupi dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang yang bukan mahramnya, terutama kepada lawan jenis agar tidak membangkitkan nafsu birahi serta tidak menimbulkan fitnah.
2. Menjauhi perbuatan zina. Pergaulan antara laki-laki dengan perempuan diperbolehkan sampai pada batas tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa.
3. Salam. mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman atau orang lain sesama muslim. Ucapkan salam merupakan doa, dengan kata lain kita telah mendukung mendoakan orang tersebut.
4. Minta izin. minta izin di sini berarti tidak boleh meremehkan hak-hak orang lain. karena setiap hak yang kita miliki pasti dibatasi juga dengan hak-hak orang disekitar kita.
5. Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
6. Mersikap santun dan tidak sombong. dalam bergaul penekanan perilaku sangat baik sangat dicanangkan, agar orang lain bisa merasa nyaman bersama kita.
7. Berbicara dengan sopan.
8. Tidak saling menghina titik adalah sebuah kebiasaan yang tidak baik untuk remaja pada dewasa ini titik mengumpat hukumnya dilarang dalam Islam, sehingga dalam pergaulan antar sesama sebaiknya selalu menjaga perkataan.
9. Tidak saling membenci dan iri hati.
10. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.
11. Mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan.

3. Perilaku menyimpang

Perilaku menyimpang dapat juga diartikan perbuatan-perbuatan yang menyalahi ketentuan, ketetapan atau aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





e. Penyimpangan campuran, penyimpangan yang dilakukan oleh golongan sosial yang memiliki organisasi yang rapi sehingga individu ataupun kelompok didalamnya dan tunduk kepada norma golongan yang secara keseluruhan mengabaikan norma masyarakat yang berlaku.

Bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang ada dalam masyarakat bermacam-macam antara lain:

- a. Penyalahgunaan narkotika.
- b. Perkelahian pelajar.
- c. Perilaku seksual diluar nikah.
- d. Pembunuhan.
- e. Minum-minuman keras.

1. Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas secara umum adalah perilaku individu atau suatu kelompok yang menyimpang. Sikap menyimpang ini melewati batas dari aturan, kewajiban, tuntutan, syarat dan perasaan malu. Pergaulan bebas juga bisa diartikan sebagai perilaku menyimpang yang melanggar norma sosial dan agama. Sesuai dengan aturan agama mengenai perilaku menyimpang sangat tegas untuk menyikapi hal tersebut.

Pergaulan bebas sering dikono tasikan dengan sesuatu yang negatif seperti seks bebas, narkoba, kehidupan malam, dan lain-lain. Istilah ini diadaptasi dari budaya Barat di mana orang bebas untuk melakukan hal-hal di atas tanpa takut menyalahi norma-norma yang ada dalam masyarakat Barat. Berbeda dengan budaya Timur yang menganggap semua itu adalah tabu sehingga seringkali kita mendengar “jauhi pergaulan bebas”. Meskipun sebenarnya makna pergaulan bebas tidak sebatas itu. Buktinya seperti pada film “Pay It Forward”, seorang murid yang memanggil gurunya di luar jam sekolah dengan sebutan “Eugene” atau tidak menyebut bapak/ibu guru. Artinya untuk membangun hubungan yang akrab dan baik (tanpa ada batasan usia dan perbedaan status) sehingga yang muda tidak sungkan dengan yang lebih tua dan yang tua tidak “jaim/jaga image” dengan yang muda (Farida, F Analisa, 2009: *Journal of Social Science and Religion*. Hal 5).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamboi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamboi

B. Studi Relevan

Kesalahan yang akan penulis paparkan ini sudah pernah diteliti oleh beberapa orang / sebelumnya, yaitu:

1). Adrianto, Nim : 13210029, Tahun 2017. Dengan judul skripsi **faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di lebak mulyo kecamatan kemuning kota palembang**. Dengan pokok pembahasan:

- a. Faktor penyebab kenakalan remaja
 - 1) Keluarga sebagai sebagai penyebab kenakalan remaja dan peran kontrol di dalamnya
 - 2) Lingkungan sekolah yang tidak menguntungkan
 - 3) Faktor *milieu* atau lingkungan
- b. Upaya yang sudah dilakukan orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja
 - 1) Peran orang tua
 - 2) Mendidik anaknya dengan baik
 - 3) Menyekolahkan di sekolah agama
- c. Upaya yang sudah dilakukan pihak kelurahan untuk mengatasi kenakalan remaja
 - 1) Kesadaran sosial dan eksistensi pendidikan formal
 - 2) Eksistensi pendidikan formal
 - 3) Anak delinquency sebagai anggota masyarakat

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penyebab terjadinya kenakalan remaja adalah kurangnya perhatian orang tua, faktor lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya ekonomi dan faktor pendidikan.

2) Tariyah, Nim : 952 9818, Tahun 2000. dengan judul skripsi **upaya masyarakat menanggulangi kenakalan remaja di desa Tirta Kencana Rimbo Bujang**. Dengan pokok pembahasan sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja.
 - 1.) Kurangnya pendidikan agama.
 - 2.) pengaruh lingkungan.
 - 3.) Kemajuan teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Upaya orang tua dan tokoh masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja.
 - 1.) Memberikan pendidikan agama.
 - 2.) Memberi keterampilan khusus.
 - 3.) Mengikutsertakan remaja dalam organisasi kepemudaan.
- c. Kendala yang dihadapi dan hasil yang dicapai orang tua dan tokoh masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja.
 - 1.) Masih kurangnya tingkat kepedulian orang tua terhadap pendidikan akhlak bagi anak-anaknya.
 - 2.) Kurangnya kerjasama yang baik antara orangtua dengan tokoh masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja.
 - 3.) Sarana dan prasarana yang dapat menunjang usaha rehabilitasi mental anak remaja nakal.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja disebabkan kurangnya pendidikan agama terhadap anak-anak remaja.

3. Siti Aminah, Nim : Tp. 060 271, tahun 2011. Dengan judul skripsi **kenakalan remaja dan penanggulangannya di desa Bakti idaman Kecamatan mendahara Tanjung Jabung Timur** dengan pokok pembahasan:

- a. Keadaan kenakalan remaja di desa Bakti Idaman.
 - 1.) Berkelahi.
 - 2.) Minum-minuman keras.
 - 3.) Berjudi.
- b. Bentuk pelaksanaan pendidikan luar sekolah di Desa Bakti Idaman untuk menanggulangi kenakalan remaja.
 - 1.) Remaja masjid.
 - 2.) Pengajian Antara Maghrib dan Isya (PAMI).
 - 3.) Majelis taklim.
- c. Penanggulangan kenakalan remaja di desa Bakti Idaman dan kendala yang dihadapi.

- 1.) Kurangnya perhatian orang tua.
- 2.) Lemahnya keadaan ekonomi.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penyebab terjadinya kenakalan remaja adalah masih kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas anak-anak mereka yang ikut-ikutan terhadap kawan-kawan mereka yang sudah dahulu terpengaruh oleh minuman keras. dari hasil penelitian ini, adanya kesamaan dengan hasil penelitian saya. bedanya, penelitian saya lebih kepada masyarakat dibandingkan orang tua (Ayah dan ibu). Lokasi penelitian juga berbeda, penelitian ini dilakukan di desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian ingin memperoleh informasi tentang peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang, dengan cara menghimpun data yang ada di lapangan, sehingga diperoleh hasil penelitian yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di desa Muhajirin kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi. Peneliti ingin mengetahui Bagaimana peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang, hal ini disebabkan pentingnya peran masyarakat untuk memberikan pendidikan, bimbingan serta arahan kepada anak, karena masa remaja merupakan masa peralihan yang mudah saja terpengaruh dengan berbagai macam hal di sekitarnya.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di desa Muhajirin kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi, karena permasalahan yang diajukan dalam latar belakang masalah relevan dengan keadaan dilapangan titik alasannya agar dalam penelitian serta hasil pengamatan ini sesuai dengan keadaan dan kondisi sebenarnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah anak remaja, orang tua dan Pemuka masyarakat, yang diambil dengan menggunakan cara Snowball sampling yaitu “Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar”. Maka selanjutnya ditetapkan responden orang tua sebanyak 12 KK dengan jumlah orang tua 12 orang. sedangkan informan adalah tokoh adat 1 orang, tokoh agama 2 orang, tokoh pemuda 1 orang tokoh masyarakat 5 orang. Anak 15 orang sebagai informan tambahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Subjek dalam penelitian ini sebagian didatangi dan diwawancarai dan sebagian yang lain didatangi untuk diamati secara langsung. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi melalui teknik *triangulasi*, sehingga data atau informasi sampai pada titik jenuh.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2014:157), bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi ke dalam :

a. Data Primer

Primer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui wawancara dan observasi mengenai peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi, yaitu:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Apa kendala masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi ?
3. Bagaimana usaha masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi?

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. (Suharsimi Arikunto,2006,hal,197).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi





Data sekunder yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui dokumentasi serta informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian di Desa Muhajirin kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi, yaitu sebagai berikut:

- 1.) Historis dan geografis
- 2.) Struktur organisasi
- 3.) Keadaan penduduk

2. Sumber Data

Sumber data adalah di mana Data diperoleh titik sedangkan Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. tokoh masyarakat.
- b. anak remaja
- c. Orang tua

D. Teknik Penumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dari penelitian berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Misalnya kita memperhatikan reaksi penonton televisi itu, bukan hanya mencatat Bagaimana reaksi itu, dan berapa kali muncul, tetapi juga menilai reaksi tersebut sangat kurang atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki. (Suharsimi Arikunto,2006,hal,199)

Yang diobservasi dalam suatu penelitian kualitatif lazimnya suatu situasi sosial tertentu. setiap situasi sosial setidaknya-tidaknya mempunyai tiga elemen utama yaitu:

- a. Lokasi atau fisik tempat suatu situasi sosial itu berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Manusia-manusia pelaku atau aktors yang menduduki status atau posisi tertentu dan memainkan peranan-peranan tertentu.
- c. Kegiatan atau aktivitas para pelaku pada lokasi atau tempat berlangsung suatu situasi sosial. (Sanfiah faisal,1990,hal,77)

Penulis menggunakan observasi ini guna untuk melihat data di lapangan yang bisa menjadi instrumen utama pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi, yang meliputi:

- a. Peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Kendala masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- c. Cara masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

a) Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 1998:186).

Banister, dkk (dalam Poerwandari, 2013:146) mengatakan, wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan juga oleh Lincoln dan Guba (dalam

Moleong, 1998:186) antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti. Oleh karena itu maka perlu adanya latihan yang intensif bagi calon interviewee (penginterview). Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman Wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda V (check) pada nomor yang sesuai. (Suharsimi Arikunto, 2006, hal, 197)

Wawancara tidak terstruktur penulis gunakan sebagai instrumen pelengkap observasi untuk mengumpulkan data di lapangan tentang peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin Kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi, seperti :

- a. Peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di Desa Mujirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Kendala masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

- c. Cara masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

b) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis titik di dalam melaksanakan metode dokumentasi penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dibanding dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diambil bukan benda hidup tetapi benda mati. (Suharsimi Arikunto, 2006, hal, 202)

Metode dokumentasi ini digunakan agar memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum di desa Muhajirin kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, seperti:

- a. History dan geografis.
- b. Struktur organisasi.
- c. Keadaan penduduk.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 1998:248).

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dilakukan dengan menorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang akan disampaikan kepada orang lain (dalam Sugiyono, 2013:332).



Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan pembuktian (verification). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (dalam Sugiyono, 2013:334).

Selanjutnya ada beberapa tahapan analisis data kualitatif menurut Janice McDrury, yaitu sebagai berikut:

- a. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari kata.
- c. Menuliskan “model” yang ditemukan. Koding yang telah dilakukan (Moleong, 1998:248).

Setelah pengumpulan data, maka data yang diperoleh terlebih dahulu diseleksi menurut kelompok variabel-variabel tertentu dan dianalisis melalui segi kualitatif, yaitu:

1. Analisis Domain

Menurut Sanafiah Faisal (1990,hal,91) “Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. data yang diperoleh dari *Grand tour dan minitour question*. Hasilnya berupa gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih di permukakan, namun sudah menemukan domain-domain atau Kategori dari situasi sosial yang diteliti.” Analisis domain ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian secara garis besarnya yaitu mengenai masalah peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

2. Analisis Taksonomi

Setelah peneliti melakukan analisis domain, sehingga ditemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial tertentu, maka selanjutnya domain yang dipilih oleh peneliti dan selanjutnya ditetapkan sebagai fokus penelitian, perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data dilapangan. Analisis lebih lanjut yang lebih rinci dan mendalam tersebut ialah analisis taksonomi. Pada analisis ini focus penelitian ditetapkan terbatas pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena atau fokus yang menjadi sasaran semula penelitian. (Sanafiah Faisal,1990,hal,98)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

Analisis taksonomi ini digunakan dalam menganalisis data tentang peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

3. Analisis komponensial

Pada analisis komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan. (Sanafiah Faisal,1990,hal,102).

Analisis komponensial ini digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari “Kebudayaan”, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh history, baik berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu tuna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan Apakah konteks itu dipahami atau dihayati. (Lexy J. Moleong,1998,hal,176).

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. (Lexy J. Moleong,1998,hal,177).

3. Triangualisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi



Menurut Lexy J. Moleong (1998,hal,178) “Triangualisasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Penelitian ini menggunakan triangualisasi dengan sumber yakni dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Patton,1987,hal,331)

Berdasarkan teknik triangualisasi tersebut di atas, maka dimaksudkan untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data data yang diperoleh di lapangan tentang peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi,sumber hasil observasi wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat dipertanggung jawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

4. Diskusi sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dalam diskusi analitik tersebut kemencangan peneliti disingkat dalam pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klasifikasi penafsiran. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan agar disusun sehingga dapat diklasifikasikan kan menurut persoalan-persoalan yang berkaitan dengan teori substansif metodologi, hukum dan peraturan, etika atau lain-lain yang relevan. (Lexy J. Moleong,1998,hal,179)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun secara tidak formal banyak kesempatan tersedia untuk mengadakan pengecekan anggota, yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subyeknya. Misalnya ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya. Terhadap hasil tanggapan seseorang dapat dimintakan tanggapan dari orang lainnya. demikian pula pendapat satu kelompok dapat pula dicek dengan pendapat kelompok lainnya, misalnya kelompok guru dicek dan dimintakan tanggapan dari kelompok pimpinan sekolah. (Lexy J. Moleong,1998,hal,181)

6. Analisis kasus negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding. Kasus negative demikian digunakan sebagai kasus negative untuk menjelaskan hipotesis alternatf sebagai upaya meningkatkan argumentasi penemuan. (Lexy J. Moleong,1998,hal,180)

G. Jadwal Penelitian

3.1 RENCANA JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Tahun ajaran 2022/2023																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Konsultasi dengan dosen																				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Dalam penyusunan skripsi, histori serta geografi wilayah sangatlah berarti serta jadi objek dalam riset. Keadaan sosial, budaya, ekonomi agama serta pembelajaran juga objek riset. Serta aspek yang potensial buat pengaruhi ketentuan hukum yang betul- betul hidup serta tumbuh di tengah warga. Ataupun dengan kata lain ialah fasilitas utama yang efisien buat mengenali identitas spesial ataupun kelompok sosial masyarakat.

1. Historis

DesaMuhajirin yang pula diketahui dengan PIR NESS II Bajubang ialah prakarsa Transnasional yang dicoba pemerintah pada tahun 1979 di daerah Batanghari. Kabupaten Batanghari dimekarkan jadi 2 kabupaten pada tahun 1999, ialah Kabupaten Batanghari serta Kabupaten Muaro Jambi(Dokumentasi Desa, 12, 01, 2023).

Penduduk DesaMuhajirin berasal dari bermacam kabupaten serta kota Provinsi Jambi, serta bersamaan dengan perkembangan provinsi, kuota wilayah bertambah, sehingga calon transmigrasi dari Jawa serta Sumatera Utara dihadirkan ke Dusun Suka Makmur(Dusun III) pada tahun 1985. DesaMuhajirin tadinya merupakan didirikan dengan 475 keluarga yang tergabung dalam PIR Ness II Bajubang Trans Lokal serta mencari nafkah selaku pekerja setiap hari lepas di industri kepunyaan negeri selaku bapak angkat. BUMN PTP IV Gunung Pamela berperan selaku community builder untuk warga transmigrasi(Dokumentasi Desa, 12, 01, 2023).

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Desa.

NO	NAMA KEPALA	PERIODE	PENINGGALAN
----	-------------	---------	-------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	DESA		
1	M.SamanJailani	1986-2003	BalaiDesa, PUSTU, MasjidaJami' Almujahidin, SMPN 17, Pasar Desa.
2	M.Tahir	2003-2008	SMKN 4 dan BalaiDusun SinarHarapan
3	Amrizal.ST	2008-2011	BalaiDusun SukoMakmur dan Babussalam
4	SutrisnoPJS	2011-2012	
5	SutrisnoPJS	2012-2013	
6	Rahmad	2013-2018	Gedung BPD, PuskesmasPIR II Bajubang, GedungPAUD, Gedung Madrasah,GedungPosyandu, Jalan setapak, Rabatbeton
7	AhmadTarmizi	2018-2019	Posyandu sinar harapan, Jalan setapak, Drainase danGedung TK
8	AyattullahMukni S.Sos	2020-2025	

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

2. Keadaan Geografis

Secara demografi DesaMuhajirin ada dibagian sebelah Timur Ibu KotaKabupaten MuaroJambi dengan Luas Wilayah ±13.000 Ha dengan batas wilayah, antara lain:

1. Batas Wilayah Desa

Letak geografi DesaMuhajirin, yakni :

Sebelah Timur : Desa SungaiBertam

Sebelah Barat : Desa Petajen KabupatenBatanghari

Sebelah Selatan : Desa Baru KecamatanMeston

Sebelah Utara : KelurahanPijoan, DesaMarosebo dan Desa Awin

2. Luas Wilayah Desa : \pm 3425 Ha

3. Orbitasi

- a. Lama jarak tempuh ke Provinsi : 30 Menit
- b. Lama jarak tempuh ke Ibu KotaKecamatan : 30 Menit
- c. Lama jarak tempuh ke Ibu KotaKabupaten : 60 Menit
- d. Jarak tempuh keProvinsi : 36 KM
- e. Jarak ke Ibukota Kecamatan :15-20 KM (25 Menit)
- f. Jarak ke Ibu KotaKabupaten : 60 KM

4. Pembagian Wilayah

- a. Dusun I SinarHarapan 6 RT : RT 01,02,03,04,05,06
- b. Dusun II Sukorame 10 RT : RT07,08,09,10,11,12,13,14,15,16
- c. Dusun III SukaMakmur 5 RT : RT 17,18,19,20,21

3. Keadaan Topografi

Secara umum DesaMuhajirin tergolong beriklim sedang, namun desa-
desa lain di Kabupaten Muaro Jambi memiliki lingkungan yang kering,
berubah-ubah, dan hujan, yang berdampak langsung pada pola tanam
pertanian DesaMuhajirin. (Dokumentasi Desa,12,01,2023).

4. Jumlah Penduduk Masyarakat DesaMuhajirin

1. Jumlah KK Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4.2 Jumlah KK Keseluruhan

Jumlah KK			
RT	L	P	Jumlah
Dusun Sinar Harapan (Dususrn I)			
1	59	6	65
2	32	3	35

3	35	8	43
4	33	6	39
5	81	2	83
6	59	3	62
Dusun Suko Rame (Dusun II)			
7	39	5	44
8	26	2	28
9	33	6	39
10	24	7	31
11	20	6	26
12	31	7	38
13	43	2	45
14	30	6	36
15	31	4	35
16	45	3	48
Dusun Suko Makmur (Dusun III)			
17	40	3	43
18	20	3	23
19	38	3	41
20	37	2	39
21	32	37	69
Jumlah	788	124	912

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Keseluruhan

Jumlah Penduduk			
RT	L	P	Jumlah
Dusun Sinar Harapan (Dusuns I)			
1	107	96	203
2	55	69	124
3	73	66	139
4	79	74	153
5	145	146	291
6	139	125	264
Dusuns Suko Rame (Dusun II)			
7	85	75	160
8	48	36	84
9	74	64	138
10	57	61	118
11	45	40	85
12	71	74	145
13	95	85	180
14	67	40	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

15	128	131	259
16	112	90	202
Dusun Suko Makmur (Dusun III)			
17	79	78	157
18	34	38	72
19	80	71	151
20	70	52	122
21	62	54	116
Jumlah	1705	1565	3270

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

5. Keadaan Sosial

Warga Muhajirin ialah peradaban heterogen yang terdiri dari sebagian suku serta etnis, antara lain Jambi, Jawa, Padang, serta Batak. Ini merupakan dinamika warga yang membolehkan kita buat maju. Terdapat rasa kerjasama serta toleransi yang kokoh. Sebagian besar penduduknya beragama Islam. Kuda Lumping, Pencak Silat, Kompangan, Rabana/ marawis, serta sedekah tanah ialah seni budaya yang terpaut dengan DesaMuhajirin.

1. Pendidikan

Kuncinya merupakan pembelajaran, serta fasilitas serta prasarana sekolah di DesaMuhajirin belum tertangani dengan baik. Kita seluruh bisa mengamati kondisi gedung sekolah kuno yang butuh diperbaiki, dan pemeliharaan fasilitas serta prasarana buat SD/ DTA, SMP/ MTsS, Sekolah Menengah Kejuruan(SMK), serta MAS.

Tabel 4.4 Jumlah Masyarakat

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	80orang
2	SMP/MTs	80Orang
3	SMA/MA	120Orang
4	Diploma	23Orang
5	S1	50Orang
6	S2	3Orang
7	S3	0Orang
8	Putus Sekolah	25Orang
9	Buta Huruf	5Orang
10	SLB	4Orang

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

Tabel 4.5 Jumlah Lembaga Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	TK /RA	1Unit
2	PAUD	4Unit
3	SD	3Unit
4	SMP	1Unit
5	MTs	1Unit
6	MA	1Unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	Madrasah DTA	5Unit
---	--------------	-------

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

6. Keadaan Keagamaan

DesaMuhajirin bukan dusun asli melainkan komunitas transmigrasi yang didirikan pada masa Soeharto, Muhajirin mempunyai penduduk yang bermacam- macam. DesaMuhajirin merupakan rumah untuk bermacam kelompok etnis, kepercayaan agama serta adat istiadat. DesaMuhajirin berpenduduk 4. 066 Muslim yang kebanyakan beragama Sunni. Penduduk desa di Muhajirin cenderung menganut kelompok Islam Nahdhatul Ulama serta Muhammadiyah di Indonesia. DesaMuhajirin merupakan rumah untuk lembaga Islam besar bernama Nahdhatul Ulama.

Terdapat 4 masjid di DesaMuhajirin, tiap- tiap di Dusun Suko Rame, Cahaya Harapan, serta Suko Makmur. Masjid Jami Al- Mujahidin, Masjid Al- Hidayah, Masjid Nurul Anugerah, serta Masjid Baithul Muqarrabin seluruhnya terdapat di Suko Harapan. Terdapat Imam serta Khatib di tiap masjid.

Tabel 4.8 Data Keagamaan DesaMuhajirin

No	Pemeluk	Jumlah
1	Islam	3.218Orang
2	Katolik	0Orang
3	Kristen	52Orang
4	Hindu	0Orang
5	Budha	0Orang
6	Konghucu	0orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

Tabel 4.9 Data Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4Unit
2	Musholla	5Unit
3	Gereja	1Unit

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

7. Keadaan Ekonomi

Sebagian besar warga DesaMuhajirin merupakan petani, sebaliknya sisanya merupakan pegawai pemerintah, orang dagang, serta pegawai swasta. Penduduk DesaMuhajirin nyaris tidak bertambah, serta ekonomi lokal sebagian besar tidak berganti. Minimnya arahan serta ketergantungan pada perkebunan karet kuno wajib disalahkan. Di DesaMuhajirin telah ada lahan serta lahan, dan mungkin semacam koperasi serta organisasi tani yang bisa dimanfaatkan buat tingkatkan pemasukan serta kesejahteraan warga(Dokumentasi Desa, 12, 01, 2023).

1. Pertanian

Di bidang pertanian, orang memakai sumber energi biologi buat menciptakan santapan, bahan baku buat industri serta tenaga, dan buat mengelola area mereka.

Tabel 4.10 Jenis Tanaman

No	Jenis Tanaman	Luas
1	Jagung	10ha
2	Kakao Coklat	1ha

3	Karet	3000ha
4	Kelapa	2ha
5	Kopi	2ha
6	Padi Ladang	0ha
7	Palawija	1ha
8	Pinang	9ha
9	Sawit	500ha
10	Singkong	10ha
11	Tebu	0ha
12	Tembakau	0ha

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

2. Peternakan

Peternakan yakni aktivitas pemuliaan yang mengaitkan memelihara ternak buat tujuan menuai keuntungan serta hasil dari pembedahan ini.

Tabel 4.11 Data Jenis ternak :

No	Jenis Ternak	Jumlah
1	Ayam	10.000ekor
2	Itik	1000ekor
3	Jangkrik	3.600ekor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Kambing	50ekor
5	Kerbau	50ekor
6	Sapi	0ekor
7	Lain-lain	0Ekor

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

3. Perikanan

Perikanan yakni aksi pengelolaan sumber energi biologi perairan yang dicoba oleh manusia.

Tabel 4.12 Data Jenis Perikanan :

No	Keterangan	Jumlah
1	Kerambah Ikan	0
2	Kolam Ikan	5
3	Pembibitan	4

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

4. Mata Pencaharian

Tabel 4.13 Data MataPencaharian :

No	JenisPekerjaan	Jumlah
1	Bidan dan Perawat	15Orang
2	Buruh	111Orang
3	Guru	60Orang
4	KuliBangunan	20Orang
5	Pedagang	62Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6	Pensiunan	20Orang
7	Petani	520Orang
8	Peternak	22Orang
9	PNS	15Orang
10	Sopir	20Orang
11	Swasta	293Orang

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

Dari tabel di atas, bisa dikatakan bahwasanya mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani yang berjumlah 520 orang.

8. Kondisi Pemerintahan Desa dan Struktur Pemerintahan

a. Lembaga kemasyarakatan

Tabel 4.14 Data Lembaga Kemasyarakatan :

No	Keterangan	Jumlah
1	BKMT	1Kelompok
2	BUMDES	1
3	Gapoktan	1Kelompok
4	Karang Taruna	1Kelompok
5	Kelompok Tani	6Kelompok
6	KPMD	4Kelompok
7	LAD	1
8	LINMAS	1
9	LPM	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10	Pengajian	8Kelompok
11	PKK	1
12	Posyandu	8Kelompok
13	Remaja Masjid	1Kelompok
14	RT	21
15	Simpan Pinjam	6Kelompok

(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

b. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Di DesaMuhajirin, Kecamatan Jaluko, Kabupaten Muaro Jambi, organisasi pemerintahan telah terdapat semenjak berdirinya, walaupun secara administrasi serta rencana kegiatannya kerap berganti. Pemerintahan DesaMuhajirin Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi mempunyai struktur organisasi yang tertata dengan baik, yang didalamnya ada rencana kerja yang perinci.

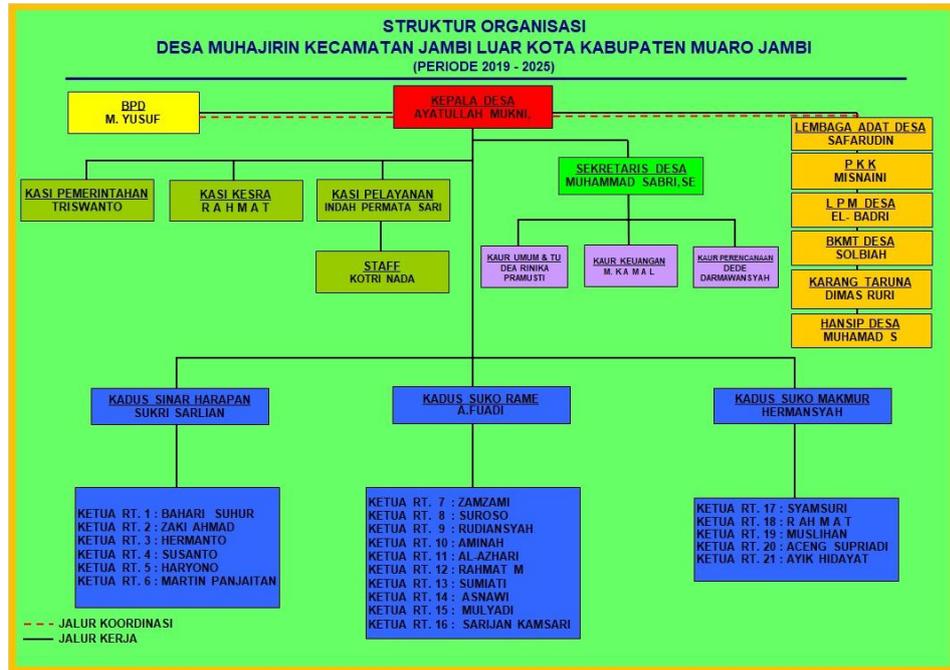
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Pemerintah DesaMuhajirin



(Dokumentasi Desa,12,01,2023).

B. Temuan Khusus Dan Pembahasan

1. Bentuk-bentuk Perilaku Remaja Menyimpan di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi.

Banyak sekali bentuk- bentuk sikap menyimpang yang dicoba anak muda yang membuat resah warga, misalnya mencuri, menyalahgunaan narkoba, pergaulan leluasa, minum- minuman keras, berjudi serta lain- lain. Bersumber pada dengan hasil observasi maupun wawancara periset terhadap informan, terdapat bermacam berbagai bentuk- bentuk sikap menyimpang yang dicoba oleh anak muda di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi, semacam:

a. Pergaulan Bebas

Pergaulan leluasa ialah sesuatu sikap menyimpang yang tentunya merugikan pelakunya ataupun warga. Pergaulan leluasa tersebut identik

dengan anak muda selaku pelakunya. Faktor- faktor yang menimbulkan terbentuknya anak muda melaksanakan sikap menyimpang merupakan aspek keluarga ialah anak muda yang tinggal dilingkungan keluarga yang kurang sehat maupun kurang harmonis. Keluarga yang kurang senang ini merupakan semacam keluarga tidak wajar ataupun berhamburan(broken home), banyak aktivitas orang tua dalam mencari nafkah sehingga tidak banyak waktu buat mengawasi ataupun membimbing anaknya, minimnya komunikasi orang tua terhadap anak, perceraian orang tua serta lain sebagainya.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas, penulis mewawancarai dengan Kepala desa yaitu Bapak Ayatullah Mukni mengatakan bahwa:

“Pergaulan bebas adalah zina sebuah perilaku menyimpang yang di larang agama. Di Desa ini memang sudah banyak terjadi remaja yang melakukan perbuatan yang tidak pantas di lakukan seperti pergaulan bebas, bisa di bilang berpacaran, karna remaja pada dasarnya masih memiliki keingintahuan yang lebih atau penasaran jadi, para remaja ini yang di pikirkan hanyalah kesenangan dan ada juga mencari kebahagiaan selain dari keluarga. Pergaulan bebas juga terjadi karena kurangnya perhatian orang tua, di sebabkan orang tua mencari nafkah ada juga keluarga yang berantakan. ” (wawancara, 12,01,2023).

Berdasarkan wawancara dengan bapak Tajudin :

Wawancara dengan bapak Khaidir selaku tokoh masyarakat mengatakan :

“Pergaulan bebas sering terjadi di kalangan remaja, karena perbuatan tersebut sangat berdampak buruk pada diri sendiri maupun keluarganya. Apa lagi sampai hamil di luar nikah, itu akan membuat keluarganya tertekan dan menanggung malu. Perilaku ini perlu pengawasan yang lebih untuk anak. Bagi saya sesekali tidak masalah untuk memarahi anak agar mereka takut untuk berbuat yang merugikan diri mereka, akan tetapi jangan sampai memukul jika memarahinya, itu bisa membuat anak depresi” (wawancara, 12,01,2023).

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa remaja di DesaMuhajirin ini bahwasanya mereka melakukan perbuatan-perbuatan pergaulan bebas seperti pacaran yang tidak tau batasan hingga berani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menampakkannya yang sedang berpacaran di tempat umum, dan juga para remaja tersebut sangat penasaran pada lawan jenis yang mereka pikirkan hanyalah kesenangan dan juga mereka melakukan perbuatan tersebut ingin mencari kebahagiaan di luar rumah.

b. Berjudi

Berjudi ialah salah satu sikap menyimpang yang kerap dicoba oleh para anak muda. Akibat negatif pada judi ialah bisa mengganggu perekonomian keluarga sebab bisa dimengerti kalau perjudian ini merupakan penyakit sosial yang mempunyai watak adiktif (kecanduan) rasa mau terus melaksanakan kembali serta mengulang lagi. Berikutnya perjudian bisa memunculkan permasalahan dalam keluarga sebab tidak cuma mempengaruhi pada perekonomian keluarga yang menuju kepada penyusutan, serta bisa mengganggu mental pada anak muda. Berikut hasil wawancara penulis dengan Arif sebagai anak muda yang mengatakan:

“Saya berusia 20 tahun bekerja sebagai petani dan juga saya tidak melanjutkan jenjang pendidikan. Judi memang sering saya mainkan, karena itu sangat menyenangkan bagi saya dan juga bisa menguntungkan jika saya bisa menang, apalagi setelah saya gaji dari hasil pekerjaan maka saya sering memainkan judi onlen, karna judi online pada saat ini sangat merak sekali di kalangan remaja karena judi online itu bisa melipat gandakan uang jika kita menang” (wawancara, 13,01,2023).

Hasil pengamatan penulis yang dilakukan selama 2 kali pada tempat dan remaja yang sama, bisa diketahui mereka sering bermain judi, hal itu mengasikkan, berbagai jenis permainan judi dan banyak pada saat ini judi online sedang merak-meraknya, karena judi online mudah dan praktis untuk dimainkan melalui handphone.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Romli yang mengatakan :

Wawancara dengan Surya remaja mengatakan bahwa :

“Disaat ada pesta perkawinan, sebelum sehari resepsi pernikahan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kami sering bermain kartu remi atau domino dengan taruhan uang atau rokok, ada juga barang berharga. Untuk tempat bermainnya itu di tempat yang sepi tapi masih berdekatan dengan tempat acra pernikahan” (wawancara, 14,01,2023).

Wawancara dengan Bapak Riadus selaku Masyarakat mengatakan:

“Alasan remaja berjudi adalah kurangnya kesadaran akan ajaran agama, kepercayaan yang berlebihan terhadap perubahan ekonomi melalui perjudian, dan sikap berpartisipasi karena masyarakat dan teman-teman di sekitarnya adalah berjudi” (wawancara, 14,01,2023).

Wawancara dengan bapak Idris dan Istri :

“Memberikan keteladanan kepada anak adalah keharusan dan di dahului. Jika keteladanan yang ada pada diri orang tua maka anak tersebut ikut terpengaruh untuk mencontoh perbuatan orang tuanya dalam menjauhi perbuatan tercela salah satunya perjudian ini. (wawancara, 14,01,2023).

Setelah peneliti amati, ternyata memang benar bahwa remaja di Desa Muhajiri sering melakukan perjudian yang berbentuk kartu remi, domino dan judi online, dengan menggunakan taruhan uang

c. Minum-Minuman Keras

eminum- minuman keras ialah salah satu contoh sikap anak muda menyimpang. Minuman keras dikatakan selaku contoh sikap menyimpang pada anak muda sebab minuman keras ini bisa membahayakan diri sendiri ataupun warga. Dengan minuman keras ini banyak anak muda melaksanakan sikap menyimpang semacam mencuri, merampok serta lain selaku nya.

Berdasarkan wawancara dengan Sekdes yaitu bapak Muhammad Sabri bahwa:

Sikap anak muda menyimpang di DesaMuhajirin merupakan mabuk- mabukan. Salah satu sikap menyimpang yang sangat banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terjalin di DesaMuhajirin merupakan meminum minuman keras. Masih banyak warga yang membiarkan sikap anak muda menyimpang semacam mabuk- mabukan. Kedudukan warga merupakan menegur para anak muda yang berperilaku menyimpang, serta bila perihal ini terus bersinambung hingga sikap menyimpang di golongan anak muda hendak terus menjadi bertambah, merugikan anak muda itu sendiri, orang lain, serta warga itu sendiri”(wawancara, 12, 01, 2023).

Wawancara dengan Bapak Kamaludin selaku tokoh masyarakat Desa Muhajrin Yang mengatakan:

“Ada banyak alasan mengapa remaja bisa terjebak dalam dunia miras, kurangnya perhatian orang tua, atau kurangnya pemahaman agama anak. Sehingga mudah terpengaruh pada lingkungan di sekitar” (wawancara, 15,01,2023).

Remaja yang mengkonsumsi minuman keras, karena kurang perhatian dari orang tua, minimnya pemahaman ilmu pendidikan dan ilmu agama. Sehingga para remaja mudah terjerumus pada perbuatan buruk, jika orang tua selalu memperhatikan anak/remaja memberikan pendidikan agama serta mengarahkan anaknya, bahwasanya perbuatan yang mereka lakukan itu tidak benar, maka mereka akan menyadari bahwa perbuatan yang di lakukan adalah salah, jika perlakuan ini di terapkan kepada anak remaja akan bisa menghindari dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang.

Wawancara dengan salah seorang remaja yaitu Rizky mengatakan:

“Hampir setiap malam jika sedang luang apalagi pada malam minggu, kami ngumpul bersama teman-teman membeli minuman keras dengan membayar iuran, sambi ngobrol-ngobrol dan ketawa hingga larut malam sesekali meneguk minuman keras. Karena, bagi saya mengkonsumsi minuman keras bisa menghilangkan stres dan beban pikiran yang di hadapi” (wawancara, 16,01,2023).

Wawancara dengan bapak Rizal yang mengataka :

“Kalau ada acara pengantin di salah satu rumah warga, anak saya bersama teman-temannya yang lain, mereka turut membantu kerja tuan rumah, akan tetapi jika sudah tidak ada lagi yang di kerjakan, mereka pergi bersama teman-temannya mencari hiburan lain di tempat lain di antaranya melakukan yang tidak baik seperti main



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kartu remi, domino, serta mengkonsumsi alkohol” (wawancara, 16,01,2023).

Selanjutnya wawancara dengan bapak Mustakim ketua BPD yang mengatakan bahwa :

Penyebab remaja melakukan penyimpangan seperti minuman keras, ialah salah satu yang paling berpengaruh dengan keadaan sosial, karena jelas teman-teman akan memberikan pengaruh. Kemudian selain lingkungan sosial juga tren bagi para remaja. Pencegahan perilaku tercela tersebut ada hal yang perlu di lakukan, yang pertama jelas dari pemerintahan desa membuat peraturan seperti di larang mengkonsumsi minuman keras, jika ketahuan maka mereka yang mengkonsumsi minuman keras akan di berikan hukuman. Yang kedua perlu perhatian dari orang tua dan memberikan pengawasan yang lebih. Sehingga para remaja akan takut untuk melakukan perilaku tercela tersebut” (wawancara, 16,01,2023).

Setelah di amati apa yang di katakan remaja, orang tua, dan ketua BPD, remaja yang minum-minuman keras tersebut, untuk menghilangkan masalah yang di hadapinya, kurangnya perhatian orang tua dan mereka juga terpengaruh dari teman-teman yang sudah lebih dulu mengkonsumsi minuman keras, jika salah satu teman tidak minum alkohol, maka ia di pandang tidak mengikuti trend dan di pandang jadul pada teman-teman lainnya.

d. Mencuri

Mencuri ialah salah satu sikap menyimpang yang bisa meresahkan warga. Salah satu aspek yang membuat seorang mencuri merupakan sebab aspek, misalnya minimnya duit saku yang diberikan oleh kepada anak sehingga membuat anak melaksanakan sikap menyimpang semacam mencuri buat penuhi kebutuhannya sendiri.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Suyatno selaku tokoh Masyarakat mengatakan:

“Mencuri merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan remaja di DesaMuhajirin. Status ekonomi orang tua yang rendah sangat mempengaruhi remaja untuk melakukan perilaku menyimpang. Hal ini dikarenakan uang saku yang diberikan orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tua kepada anaknya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya dan para remaja ini menjadi mangsa perilaku menyimpang seperti mencuri. Pekerjaan bercocok tanam dan berkebun mendominasi DesaMuhajirin. Akibatnya banyak remaja yang mencuri hasil perkebunan dan hasil ternak orang lain seperti ayam.”(wawancara, 15,01,2023).

Wawancarai dengan Ade selaku remaja yang mengatakan :

“Di zaman saat ini masih banyak orang-orang dan remaja yang melakukan sabung ayam, termasuk teman-teman saya sering melakukan sabung ayam. Oleh karena itu saya sering menjual ayam bangkok kepada teman-teman sekolah. Ayam yang saya dapatkan itu dari curian milik warga yang memiliki ternak ayam bangkok. Bukan Hanya ayam saja yang sering saya curi, tetapi hasil kebun warga seperti ubi, pisang dll juga sering saya ambil dan di jual pada penjual gorengan dan orang lain yang ingin membelinya. Perbuatan tersebut saya lakukan karena, kurangnya kebutuhan yang di inginkan. (wawancara, 16,01,2023).

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa, remaja yang melakukan pencurian karena kurangnya kebutuhan yang mereka inginkan, sehingga remaja berani melakukan perbuatan tercela tersebut.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Sabri selaku Sekdes DesaMuhajirin mengatakan bahwa :

“Mencuri adalah perbuatan yang tidak seharusnya di lakukan, apalagi remaja yang melakukannya. Jika ketahuan mencuri mereka bakal di pukuli warga setempat, bagi warga mereka tidak mengenal pencuri itu remaja atau orang dewasa, apalagi penjara di bawah umur itu sudah ada dari dulu atau bisa di sebut Lembaga pembinaan khusus anak (LPKA). Peran masyarakat dan orang tua harus memberikan perhatian yang lebih untuk anaknya/remaja di lingkungan sosial maupun di rumah, dan selalu memberikan nasehat kepada anaknya” (wawancara, 12,01,2023).

e. Narkoba

Berdasarkan wawancara dengan bapak Yunus selaku tokoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat DesaMuhajirin :

“Narkoba merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para remaja di DesaMuhajirin. Narkoba juga merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang yang banyak dilakukan oleh para remaja. Remaja ini juga sudah banyak menggunakan atau mengkonsumsi rokok dan menghisap lem. Remaja yang menggunakan narkoba di DesaMuhajirin tergolong berat karena banyak menggunakan sabu dan ganja.”(wawancara, 15,01,2023).

Bersumber pada observasi maupun wawancara periset menciptakan bentuk- bentuk sikap anak muda menyimpang di DesaMuhajirin merupakan meminum- minuman keras, pergaulan leluasa, narkoba, mencuri serta pula berjudi. Pergaulan leluasa yang dicoba para anak muda tidak cuma hanya pacaran saja, hendak namun telah banyak yang berbadan dua luar nikah. Mencuri pula sangat banyak dicoba oleh anak muda semacam mencuri hasil perkebunan kepunyaan orang lain, mencuri ayam, beras, serta lain sebagainya. Mengenakan narkoba pula telah banyak dicoba oleh anak muda semacam mengenakan sabu, ganja, serta menghirup lem. Jadi, bisa disimpulkan kalau sikap maupun perbuatan menyimpang yang dicoba anak muda di DesaMuhajirin telah terkategori berat.

2. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Remaja Menyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi.

1. Faktor Internal

a) Kontrol Diri yang Lemah

Kontrol diri ataupun pengendalian diri yang lemah ialah salah satu pemicu anak muda melaksanakan sikap menyimpang. Anak muda yang melaksanakan sikap menyimpang memakai obat- obatan maupun meminum minuman keras sehingga membuat anak muda jadi kecanduan sebab mempunyai kontrol diri yang lemah.

Adapun yang disampaikan oleh Bapak Habibi selaku tokoh masyarakat ini yaitu:

“Perilaku menyimpang pada remaja disebabkan oleh seringnya penggunaan narkoba atau mabuk pada remaja akibat pengendalian diri yang kurang baik. sehingga ia sulit mengelak ketika teman-temannya mengajaknya minum alkohol atau narkoba” (wawancara, 16,01,2023).

Dari statment yang di informasikan oleh informan riset diatas bisa disimpulkan kalau anak muda yang mempunyai kontrol diri yang lemah jadi aspek yang pengaruhi anak muda melaksanakan sikap menyimpang. Sebab pergaulan sangat pengaruhi anak muda melaksanakan sikap menyimpang. Apabila seseorang anak muda berkumpul maupun bergaul dengan anak muda yang berperilaku menyimpang hingga besar mungkin anak muda tersebut hendak terbawa- bawa apabila tidak mempunyai pendirian yang teguh maupun mempunyai kontrol diri yang lemah.

b) Ketidak Mampuan Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Lingkungan yang Baik

Anak muda yang tidak sanggup membiasakan diri terhadap lingkungan yang baik serta kreatif ialah salah satu pemicu anak muda melaksanakan sikap menyimpang. Terlebih dengan terdapatnya pertumbuhan teknologi tidak cuma bisa menguntungkan untuk warga, hendak namun bisa pula bawa akibat negatif pada anak muda. Dengan timbulnya teknologi ini Sikap menyimpang pada anak muda terus menjadi bertambah..

Sebagaimana wawancara dengan bapak Rahmat, mengatakan:

“Dengan meningkatnya kemajuan semacam hp membuat anak muda terus menjadi bandel apalagi dengan terdapatnya hp banyak anak muda yang masih di dasar usia telah pacaran tanpa memahami tempat. Dengan melalui hp pula banyak anak muda yang salah dengan pergaulannya maupun bergaul dengan orang yang tidak baik. Jadi, dengan meningkatnya teknologi ini bisa membuat anak muda kerap membuat penyimpangan serta jauh dari agama”(wawancara, 16, 01, 2023).

Jadi, sebagaimana statment dari informan riset, kalau pemicu anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



muda melaksanakan sikap menyimpang merupakan sebab tidak bisa menyesuaikan diri terhadap area yang baik serta kreatif. Semacam di DesaMuhajirin semenjak anak maupun anak muda memakai media sosial semacam facebook, Instagram, Whatsapp serta sebagainya banyak anak muda yang pacaran tanpa memahami tempat apalagi terdapat yang berbadan dua diluar nikah. Dengan terdapatnya media sosial ini pula para anak muda telah jauh dengan agama misalnya kanak- kanak ataupun anak muda telah tidak sering berangkat ke pengajian apalagi banyak anak muda yang tidak berangkat sholat jum' at. Tiap waktunya sholat jum' at banyak anak muda berangkat ke kebun sekaligus menghirup lem serta seainya.

2. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Keluarga

Rumah merupakan tempat awal anak berhubungan. Kanak- kanak wajib merasa dicintai serta aman dalam keluarga. Merasa terlindungi serta dicintai. Atensi serta kasih sayang orang tua terhadap anaknya sangat dibutuhkan dalam pembuatan kepribadian serta kepribadiannya. Bila anak tidak memperoleh atensi serta kasih sayang dari orang tua, hingga anak bisa mempunyai watak ataupun karakter yang kurang baik, hingga butuh dibimbing anak dengan baik dengan tujuan. Banyak orang tua yang begitu padat jadwal dengan pekerjaan sehingga tidak mempunyai waktu buat mencermati anaknya, serta anaknya memunculkan sikap yang menyimpang.

a. Status Ekonomi Orang tua Rendah

Status ekonomi orang tua yang rendah pula ialah salah satu aspek yang menimbulkan anak muda melaksanakan sikap menyimpang..

Sebagaimana wawancara dengan Ayah Khairul Akso, selaku berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari statment yang di informasikan oleh informan riset diatas kalau status ekonomi orang tua yang rendah maupun kemiskinan sangat pengaruhi anak muda melaksanakan sikap menyimpang sebab duit saku yang diberikan orang tua kepada anak tidak memadai buat kebutuhannya sehingga anak muda tersebut terjerumus kepada yang namanya sikap menyimpang semacam mencuri. Orang tua boleh saja membagikan duit saku lebih pada anak, hendak namun orang tua wajib mengawasi maupun mencermati anaknya supaya tidak memakai uangnya terhadap hal- hal yang tidak baik, misalnya membeli narkoba, minuman- minuman keras serta lain sebagainya.

b. Kurangnya Pengawasan Orang tua

Kurangnya perhatian atau pengawasan orang tua adalah faktor yang mengakibatkan anak melakukan perilaku menyimpang.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Kumaidi, sebagai berikut:

“Menurut saya di desa sini, banyak remaja yang menunjukkan perilaku menyimpang karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap anak. Sama seperti banyak orang tua yang tidak tahu apa yang benar atau salah untuk pergaulan anaknya dan apa yang dilakukan oleh anaknya” (wawancara, 17,01,2023).

“Saya hanya lulusan SD jadi masalah perhatian terhadap pendidikan dan pengamalan ajaran agama dan yang saya dapatkan juga dari pengalaman saya di waktu muda jadi yang saya berikan kepada anak saya apa adanya sebagaimana yang saya terima dari turun temurun orang tua saya dulu. Kami kurang memperhatikan bagaimana mendidik perilaku anak, menurut kami apa yang sudah saya berikan dan sampaikan kepada anak itu sudah benar.”(wawancara, 17,01,2023)

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Toriq mengatakan:

“Saya memang bukan orang yang berpendidikan yang tinggi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tetapi saya sangat giat dalam bekerja untuk memberikan kebutuhan istri dan anak di rumah, jadi saya hanya tahu bahwa anak saya bisa masuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga tidak ada waktu lebih untuk memperhatikan anak saya” (wawancara, 17,01,2023).

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ketahui bahwasanya kebanyakan orang tua di DesaMuhajirin ini banyak yang berpendidikan yang rendah.

Aspek lain pula yang pengaruhi anak muda melaksanakan sikap menyimpang merupakan minimnya atensi maupun pengawasan orang tua terhadap anak sebab di DesaMuhajirin merupakan mayoritas orang tua yang bermata pencaharian selaku petani yang menimbulkan orang tua padat jadwal mencari nafkah serta tidak terdapat waktu orang tua membagikan kasih sayang maupun mencermati sang anak. Sehingga atensi orang tua terhadap akhlak ataupun prilaku anak- anaknya di jalani dengan apa terdapatnya.

c. Anak Tidak Mendapat Kasih Sayang Orang tua

Minimnya kasih sayang orang tua kepada anak merupakan aspek yang menyebabkan terbentuknya sikap menyimpang. Seseorang anak sangat memerlukan atensi dari orang tua nya serta keluarganya. Atensi maupun kasih sayang orang tua hendak membagikan motivasi serta memupuk keyakinan diri sang anak. Mayoritas anak yang melaksanakan sikap menyimpang merupakan anak yang tidak memperoleh atensi maupun kasih sayang dari orang tua nya.

Bersumber pada wawancara dengan Bunda Mujiati berkata kalau pemicu anak muda melaksanakan peilaku menyimpang merupakan selaku berikut:

“Perilaku menyimpang anak disebabkan karena kurangnya kasih sayang orang tua terhadap anaknya, cara orang tua mendidik anaknya yang otoriter, dan banyak orang tua yang memilih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk memukul anaknya atau menggunakan bahasa kotor saat mendisiplinkannya. Sehingga tindakan tersebut membuat anaknya melakukan perbuatan menyimpang.”(wawancara, 13,01,2023).

Berikut hasil wawancara yang di lakukan oleh penulis terhadap Romi remaja DesaMuhajirin bercerita:

“Saya kalau di rumah tidak mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tua dan saya selalu di abaikan jika di rumah dan giliran ada salah dikit saya di marahin seperti orang yang membuat kesalahan yang fatal. Karena itu saya sering melakukan minum-minuman keras, terkadang mengkonsumsi narkoba untuk menghilangkan stres, dan saya juga sering main ke kos-kosan pacar saya. Menurut saya, cuman pacara saya yang bisa memberikan perhatian yang lebih untuk saya”(wawancara, 18,01,2023).

Dari hasil periset temui, sebagian anak muda di DesaMuhajirin melaksanakan perbuatan menyimpang sebab minimnya kasih sayang dari orang tua. Perihal ini menimbulkan mencari pelampiasan supaya orang tua nya lebih mencermati dirinya. Mayoritas anak muda melaksanakan kenakalan buat membuat orang tua nya merasa gusar, supaya dirinya dicermati oleh orang tua nya. Dapat pula akibat minimnya kasih sayang orang tua menimbulkan anak salah pergaulan.

Sebab merasa diabaikan oleh orang tua nya hingga sang anak mencari ketenangan diluar rumah ataupun mencari sahabat yang sesuai dengannya. Bila sang anak berteman dengan anak muda yang telah melaksanakan sikap menyimpang hingga besar mungkin sang anak turut melaksanakan sikap menyimpang juga.

3. Cara Masyarakat Dalam Mengatasi Perilaku Remaja Menyimpang di DesaMuhajirin KecamatanJambi Luar KotaKabupaten MuaroJambi

Masyarakat adalah orang yang sangat penting dalam masyarakat yang

memberikan arahan atau petunjuk kepada masyarakat agar tidak timbul masalah-masalah sosial di masyarakat. Terutama memberikan bimbingan, arahan, atau bimbingan kepada para remaja agar tidak melakukan perilaku yang menyimpang.

Jika perilaku menyimpang ini tidak dibenahi, maka akan semakin berbahaya bagi remaja dan masyarakat. Hal yang dapat dilakukan yaitu peran orang tua dan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi perilaku menyimpang remaja agar tidak terjerumus pada perilaku menyimpang, orang tua dan masyarakat harus memperhatikan perilaku remaja.

Sebagai masyarakat yang mayoritas lingkungannya beragama Islam, tentu saja corak Islam yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat, keluarga dan pergaulan sehari-hari, lingkungan keluarga bagi anak yang menjadi bekal utama, sangat menentukan dalam memberikan jaminan di masyarakat yang lebih baik.

Di DesaMuhajirin masyarakatnya harus semakin berupaya untuk mendidik generasi mudanya agar menjadi muslim yang taat, upaya masyarakat tersebut ditunjukkan dalam hasil wawancara penulis sebagai berikut.

a) Memberikan Nasehat dan Mengawasi

Meski ada anak yang tidak bisa lagi dapat di berikan nasehat, namun tokoh masyarakat tetap tidak lelah melakukan upaya tersebut. Upaya masyarakat dalam Mengatasi kenakalan remaja yang terjadi di desa muhajirin melalui himbauan ini adalah dengan memberikan pemahaman kepada remaja bahwa minum-minuman keras, penggunaan narkoba, dan perjudian merupakan perilaku yang dilarang oleh agama yang berdampak pada kehidupan banyak orang, merugikan jiwa, dan dapat merugikan diri sendiri.

Upaya di atas harus dilakukan oleh para tokoh masyarakat. Upaya tersebut dilakukan di berbagai tempat dan waktu, namun remaja tidak selalu terlihat oleh masyarakat, sehingga perlu adanya peringatan kepada remaja bahwa mereka telah melanggar norma agama.



Wawancara dengan bapak Agus Suyanto selaku tokoh agama di Desa Muhajirin yang mengatakan:

“Pendidikan moral nilai-nilai agama perlu ditanamkan kepada remaja. Dengan memberikan nasihat, mereka dapat membuka mata dan hati mereka dan mendorong mereka untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam.” (wawancara, 19,01,2023)

Selanjutnya peneliti mewawancarai bapak Mansyur yang mengatakan:

“Pada setiap kesempatan saya selaku kepala keluarga selalu memberikan nasihat yang sesuai ajaran islam agar anak atau remaja bisa menjalankan norma-norma islam dan remaja juga tidak melanggar larangan agama islam dan kami selaku orang tua selalu memberikan tindakan dan contoh yang baik. Contoh nasehat yang saya berikan kepada anak saya adalah: Jika ada teman yang melakukan perbuatan buruk jangan di ikuti karna Allah akan menghukum mereka yang melakukan perbuatan tercela dan juga kita di pandang buruk oleh masyarakat. Nasehat itu tidak pernah bosan saya sampaikan kepada anak saya dan juga nasehat itu bisa di mengerti jadi mereka takut untuk melakukan hal-hal yang akan memalukan orang tua ataupun dirinya sendiri.” (wawancara, 19,01,2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa memberikan nasihat kepada anak bukanlah suatu pemborosan energi, dan dengan demikian anak akan lebih memahami bagaimana bergaul dalam masyarakat dan lingkungan, serta akan disukai dalam masyarakat. Terlebih-lebih Kepada Allah SWT.

Berikut hasil wawancara yang di lakukan oleh penulis terhadap diky remaja DesaMuhajirin mengatakan;

“Walaupun saya sudah dewasa, tetapi dalam keseharian saya selalu diingatkan oleh ayah ibu saya di rumah, dan paman saya serta tetangga sekitar rumah, agar saya tidak menggunakan narkoba, agar saya tidak meninggalkan dari ibadah, dan bahwa orang tua saya juga menunjukkannya bagaimana mengajarkanmu ibadah sholat yang benar sehingga saya bisa santun dengan semua orang dimanapun saya berada.” (wawancara, 19,01,2023)

Memperhatikan apa yang dilakukan para orang tua dan tokoh masyarakat dan jawaban-jawaban remaja di atas, dapat dipahami bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nasehat bukan saja diberikan hanya untuk anak yang lalai dalam beribadah tetapi mengarah kepada perilaku anak dalam bergaul, berbicara dengan orang tua dan lain sebagainya. Lebih jauh dari itu, nashat juga penting untuk menjaga anak agar tetap berada pada norma-norma islam.

b) Memberikan Pendidikan Agama

Pendidikan agama yang dimaksud adalah seperti yang dikemukakan oleh Kepala DesaMuhajirin Ayatullah Mukni Mengatakan:

“Tindakan yang harus di lakukan masyarakat DesaMuhajirin ini untuk Mengatasi perilaku remaja menyimpang yaitu memberikan mereka pendidikan agama yang baik. Contohnya memasukan anak ke pesantren atau pendidikan agama lainnya. Sebab, semakin rendah ajaran dan pengetahuan agamanya, semakin mudah pula anak terpengaruh pada teman-temannya untuk melakukan perbuatan yang menyimpang” (Wawancara,12,01,2023)

Pencegahan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara, melalui pendidikan keluarga, seperti menyekolahkan remaja tersebut di lembaga pendidikan agama atau mengajarkan kepada anak nilai-nilai agama yang harus ditanamkan sejak dini.

Dari pengamatan penulis tentang cara yang dilakukan oleh bapak Antok, salah satu orang tua di DesaMuhajirin dengan mendidik anaknya dengan ketat. Pendidikan yang di terapkannya sangat membuat anaknya takut dan berhati-hati dalam berbuat, jika ketahuan anak melakukan perbuatan menyimpang maka anaknya akan di dikeluarkan atau di usir dari rumah, kemudian cara lain yang di lakukan untuk menanamkan nilai nilai ajaran agama pada anaknya ke madrasah, majelis ta’lim, pesantren dan mengikuti remaja masjid serta yasinan.

Mencari perbandingan hasil pengamatan diatas, penulus kembali mewawancarai bapak halim yang mengatakan:

“Saya berprofesi sebagai petani dan istri saya sebagai ibu rumah tangga. Menurut saya memberikan pendidikan agama pada anak agar bisa menerapkan akhlak yang baik, agar anak memiliki tingkah laku yang sesuai norma-norma islam.” (wawancara, 20,01,2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam berkeluarga harus lebih banyak memberikan arahan, bisa mengajarkan perbuatan baik, rajin beribadah, ikhlas dalam mengerjakan sesuatu, dan jujur meski salah.

Pengamatan penulis terhadap tokoh masyarakat dan orang tua. Dalam memberikan pendidikan agama kepada anaknya selalu memberikan perhatian, dan bagaimana anak-anak menyapa ketika mereka bertemu orang tua mereka, serta jujur dalam perkataan maupun tindakan yang di lakukan meskipun mereka salah.

Mencermati temuan penulis di atas, bahwa memberi pendidikan agama kepada anak tidak harus dilakukan di fasilitas atau lembaga-lembaga formal, tetapi dapat dilakukan di tempat lain, seperti di rumah atau di sekitar tempat bermain anak, anak selalu merasa diperhatikan, disayang, dan bertanggung jawab, serta selalu diawasi.

c) Mengadakan Kegiatan Ceramah Agama

Berdasarkan observasi penulis di lapangan, metode lain yang digunakan masyarakat untuk Mengatasi perilaku menyimpang pada remaja di DesaMuhajirin adalah dengan memberikan dan melibatkan secara langsung generasi muda melalui kegiatan keagamaan, ceramah dalam khutbah jumat, atau memperingati hari besar Islam lainnya seperti Isra Mi'raj atau Maulid Nabi dengan materi yang di sampaikan tentang perilaku baik dan buruk yang dapat di lakukan pada remaja.

Sejalan dengan hal yang di atas penulis mewawancara dengan bapak Abdullah selaku tokoh agama mengatakan:

“Cara yang kami lakukan bersama kepala desa, tokoh-tokoh agama lainnya serta masyarakat yang lain di DesaMuhajirin ini terhadap remaj-remaja yang melakukan perilaku menyimpang, yaitu diantaranya mengadakan kegiatan ceramah agama agar mereka termotivasi untuk melakukan perbuatan yang baik dan benar, seperti itulah cara kami mengajak remaja-remaja tersebut.” (wawancara, 21,01,2023)

Sama halnya yang di dapat peneliti dari hasil wawancara dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

bapak Anshori sebagai berikut:

“Ada beberapa cara yang sudah kami lakukan untuk mengatasi perilaku remaja menyimpang di DesaMuhajirin. Cara yang sudah kami lakukan bersama perangkat desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat diantaranya mengadakan ceramah-ceramah agama, pengajian sebelum maghrib, kegiatan keagamaan untuk para remaja. Ada juga berbentuk pelatihan seperti kompangan, hadroh. Dari semua kegiatan tersebut guna untuk mengajak para remaja yang terlanjur rusak akhlaknya akan sadar agar mereka kembali ke jalan yang lurus dan benar”(Wawancara,21,01,2023).

Menyimak apa yang di lakukan masarakat DesaMuhajirin di atas, kita bisa melihat bahwa kepedulian masyarakat dan orang tua untuk membantu meningkatkan pendidikan dan pendidikan moral para pemuda sangat diharapkan. Masyarakat dan tokoh masyarakat dapat memberikan dorongan moral kepada remaja agar tumbuh menjadi orang yang bertakwa dan berguna bagi masyarakat.

4. Analisis Pembahasan

Pada dasarnya mendidik anak adalah suatu tugas yang harus di lakukan setiap orang tua, agar anak menjadi dewasa dan mandiri dalam melaksanakan segala sesuatu. Peran orang tua dan masyarakat wajib membimbing dan mengajarkan ilmu pendidikan dan agama, agar anak bisa mengetahui mana perbuatan yang baik dan yang buruk, juga bisa menjadi anak yang shaleh dan berakhlak mulia. Supaya anak tersebut bisa mengambil langkah agar tidak terjerumus pada perilaku yang menyimpang.

Di bagian yang lalu telah dikemukakan dengan jelas bentuk-bentuk kenakalan remaja, faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang terhadap remaja, serta apa saja cara masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja yang menyimpang. Kemudian untuk melihat berhasil atau tidaknya cara yang telah dilakukan oleh para masyarakat terhadap remaja remaja dapat dilihat wawancara dengan masyarakat berikut:

Tanggapan masyarakat dari hasil cara-cara masyarakat dan tokoh masyarakat telah melaksanakan pendidikan agama khususnya akhlak terhadap

anak-anak mereka. masyarakat mengatakan hasil yang dicapai baik. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Tugiok dibawah ini:

“Setelah di terapkan pendidikan agama, buktinya anak saya tidak lagi untuk bergaul pada teman-temannya yang melakukan perbuatan yang menyimpang, anak saya juga mengakui kesalahan yang telah di perbuat dan anak saya juga sudah sering melakuka perbuatan yang positif, seperti membantu pekerjaan saya di rumah maupun di kebun” (Wawancara,22,01,2023)

Lain halnya yang di tanggapi dengan Ibu Rusyanti yang mengatakan hasilnya cukup baik :

“Hasil yang dicapai anak saya cukup baik, memang anak saya tidak dapat sepenuhnya meninggalkan perilaku negatif, tetapi setidaknya dia berusaha mencoba untuk meninggalkan perilaku tersebut sedikit demi sedikit” (Wawancara,23,01,2023).

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap Bapak Budianto yang mengatakan:

“Setelah saya melakukan cara Mengatasi kenakalan remaja dengan cara memberikan nasehat atau teguran, saya melihat anak saya sudah ada perubahan ke arah yang lebih baik, buktinya anak saya tidak lagi melakukan hal yang negatif tetapi ia selalu mengerjakan hal yang positif” (Wawancara,24,01,2023).

Memperkuat hasil wawancara di atas, penulis mencatat bahwa dapat disimpulkan remaja yang memiliki perilaku sangat baik terutama sopan santunnya disebabkan oleh lingkungan masyarakat dan orang tua yang selalu peduli terhadap anaknya.

Berkepribadian baik dan rajin mengaji agar apa yang dilakukan tidak sia-sia, masyarakat hendaknya memberikan dorongan dan bimbingan kepada remaja dengan harapan dapat menanamkan rasa gembira dan kepuasan batin, agar remaja selalu bersemangat dalam berbuat baik dan beribadah seperti yang telah diajarkan.

Proses pengendalian yang diberikan oleh tokoh masyarakat tidak akan dapat sepenuhnya berjalan efektif jika tidak dibantu oleh anggota kelompok masyarakat, sehingga tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi,

baik internal maupun eksternal dalam proses pengendalian kontrol sosial masyarakat. Faktor tokoh masyarakat dari pemuda itu sendirilah yang paling banyak membantu untuk mengubah keadaan sekitar menjadi lingkungan yang baik. Ini adalah bentuk kesadaran bersama di kalangan pemuda DesaMuhajirin. Keluarga yang memiliki anak remaja di samping seluruh komponen masyarakat saat ini agar mampu menjadi panutan bagi para remaja.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam Bab-Bab berkaitan dengan peran masyarakat dalam Mengatasi perilaku remaja menyimpang di desa Muhajirin kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi diantaranya adalah pergaulan bebas, berjudi, minum-minuman keras, mencuri, dan narkoba.
2. Faktor penyebab kenakalan remaja Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi adalah yang pertama
 1. Faktor Internal
 - a. Kontrol Diri yang Lemah
 - b. Ketidak Mampuan Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Lingkungan yang Baik
 2. Faktor Eksternal
 - A. Lingkungan Keluarga
 - a. Status Ekonomi Orang tua Rendah
 - b. Kurangnya Pengawasan Orang tua
 - c. Anak Tidak Mendapat Kasih Sayang Orang tua
 - B. Lingkungan Masyarakat
 - a) Tidak menghiraukan kepentingan anak dan tidak melindunginya.
 - b) Tidak memberi kesempatan bagi anak untuk melaksanakan kehidupan sosial
3. Cara Masyarakat Dalam Mengatasi Perilaku remaja menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi luar Kota Kabupaten Muaro Jambi adalah :
 - a) Memberikan Nasehat dan Mengawasi
 - b) Memberikan Pendidikan Agama
 - c) Mengadakan kegiatan Ceramah Agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

B. Saran

Kenakalan remaja harus diperhatikan karena akan sulit diatasi jika perilaku tersebut menjadi budaya dan kebiasaan para remaja. Kenakalan remaja semakin meningkat dan menjadi masalah umum di zaman modern ini. Padahal kenakalan remaja merupakan hal yang normal dan lazim terjadi pada tahap perkembangannya. Namun, kenakalan remaja bukanlah hal mutlak yang harus dialami remaja. Tentunya hal ini juga dapat dicegah atau dikurangi dengan pendekatan emosional dan ikatan hubungan yang baik dari lingkungan sosial, dalam hal ini tentunya keluarga dan orang tua merupakan lingkungan sosial yang paling dekat. Dengan demikian remaja akan merasa diperhatikan, sehingga dapat membantu remaja tersebut menemukan jati dirinya dalam proses identifikasi.

Komunikasi yang intensif juga membantu anak mengenali dan memahami masalah yang dihadapinya serta merasa aman dan nyaman ketika bersama orang terdekatnya. terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi pada dirinya dalam lingkungan sosialnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan terjemahannya. (2018). *Dapartemen Agama RI*. Rineka Cipta
- Bunjamin maftuh, Yadi Ruyadi. (1995) *Sosiologi 1*. Bandung. Ganeca Exact. RINEKA
CIPTA
- Djuretna A. Imam Muhni ,(1994), *Moral Religi*, Yogyakarta : KANISIUS
- Farida, F. (2009). Pergaulan Bebas dan Hamil Pranikah. *Analisa : Journal of Social
Science and Religion*
- G.Kartasapoetra, L.J.B. Kreimers.(1987) . *Sosiologi Umum*, Jakarta :Rineka Cipta
- Hurlock, Elizabeth B. “*Psikologi Perkembangan*”. Edisi Kelima. Erlangga.
- Iqbal Hasan, (2010) *Analysis Data penelitian dengan statistic*, Cet. 5. Jakarta : Bumi
Aksara Jakarta: : Rineka Cipta
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*: Jakarta: Kencana Pranada Group.
- Jauhar, Muhammad., & Lailatul Fitriyah. 2016. “*Pengantar Psikologi Umum*”. Prestasi
Pustaka Publisher.
- Jonaidi. 2013. “Analisis Sosiologi Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Pada SMA
Pembangunan Kabupaten Malinau”. *Ejurnal Sosiantri-sosiologi Vol. 1 No.3*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa : Jakarta : RINEKA CIPTA
- Kartono, Kartini. 2014. “*Patologi Sosial 2 Gangguan-Gangguan Kejiwaan* ”. Jakarta:
Rajawali Pers
- Kartono, Kartini. 2014. “*Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*”. Jakarta: PT Rajawali
Pers.
- Mantiri, Vive Vike, 2014. “Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja Di Kelurahan
Pondang Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan”.*Journal
Volume III. No.1.*
- Meleong, Lexi. 2014. “*Metode Penelitian Kualitatif*” . Bandung: PT Remaja Rosdakarya



Moh.Shohib, (2010) *Pola Asuh Orang tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Cet. 1 Jogjakarta : Tiara Wacana.

Moleong (1998), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Remaja Rosda karya, Bandung.

Mustafa bin Haji Daud, (1990) *Pengantar masyarakat islam*, Kuala Lumpur: Yayasan Islam Terengganu Sdn Bernad

Mutamimah Budiwati, (2004) *Sosiologi*, Yogyakarta : Andi.

Narwoko J. Dwi & Suyanto Bagong, (2004) *Sosiologi Taks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana

Nindya dan Margaretha R. 2012. "Hubungan Antara Kekerasan Emosional pada Anak Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja", *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, Volume I. No. 2*

Pedoman Penulisan Skripni dan Karya Ilmiah. IAIN ST5 Jambi (2015)

Sanafiah Faisal, (1990) *Penelitian Kualitatif dasar-dasar dan aplikasi*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh Malang (Y A 3 Malang)

Sarlito Wirawan sarwono, (2008) *Psikologi Remaja*, Jakarta : PI Raja Grafindo Persada.

Sarwono, Sarlito W. 2015. "*Psikologi Remaja*". Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Sayyid Mukhtar Abu Syadi, (2016) *Adab-adab Halaqoh Al-qur'an*, Solo : AQWAN.

Sudarsono, (2010) *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : RENEKA CIPTA.

Sudarsono, 2004. *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi dan Resosialisasi*. Cet. Ke 4. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2013 "*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung": Alfabeta

Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Journal Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*

Sugiyono. 2013 "*Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif R&D*". Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006) *Prosedur Pnelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Waglito, Bimo. 2007. *“Psikologi Kelompok”*. Yokyakarta: CV ANDI OFFSET.

Yayasan Asih Asah Asuh Malang (Y A 3 Malang)

Zakiah Dradjat, (2011) *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 9, Jakarta : Bumi Aksara

Zuhairi, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (2010) Cet. 10, Jakarta : Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul :Peran Masyarakat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Yang Menyimpang di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar kota kabupaten Muaro Jambi

A. Wawancara

1. Pemerintahan desa Muhajirin
 - a) Bagaimana perilaku yang menyimpang di Desa Muhajirin?
 - b) Bagaiman upaya pemerintah Desa Muhajirin untuk Mengatasi kenakalan remaja?
 - c) Apakah ada pemerintah Desa Muhajirin memberikan pendidikan agama kepada anak di rumah?
 - d) Bagaimana dukungan pemerintah Desa Muhajirin terhadap kenakalan remaja?
2. Tokoh Agama
 - a) Bagaimana upaya tokoh agama untuk Mengatasi kenaklan remaja?
 - b) Apakah tokoh agama perhatian dengan remaja?
 - c) Apkah tokoh agama menyempatkan diri mendidik anak?
 - d) Apakah ada tokoh agama memberikan pendidikan agama kepada remaja?
 - e) Apakah remaja-remaja mengikuti pengajian agama?
 - f) Bagaimana pelaksanaan mengantisipasi kenakalan remaja?
 - g) Apakah tokoh agama bisa memberikan contoh tauladan kepada remaja?
3. Orang Tua
 - a) Bagaimana respon orang tua terhadap upaya masyarakat dalam Mengatasi kenakalan remaja?
 - b) Apakah ada keterlibatan orang tua memberikan kepada anak remjanya dirumah?
 - c) Apakah anaknya mengikuti pengajian agama?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Remaja

- a) Mengapa remaja berperilaku menyimpang?
- b) Apakah masyarakat tidak memberikan teguran jika remaja berperilaku menyimpang?
- c) Apakah masyarakat bisa memberikan contoh tauladan kepada remaja dalam berakhlak?
- d) Apakah masyarakat memberikan nasehat kepada remaja dalam berakhlak yang mulia?

B. Observasi

1. Perhatian masyarakat dalam pendidikan agama terhadap remaja
2. Kegiatan masyarakat dalam memberikan pendidikan agama kepada remaja
3. Kegiatan masyarakat dalam memberikan contoh tauladan kepada remaja dalam berakhlak
4. Pelaksanaan peran masyarakat dalam Mengatasi kenakalan remaja
5. Kendala masyarakat dalam Mengatasi kenakalan remaja
6. Upaya masyarakat dalam Mengatasi kenakalan remaja
7. Kondisi perilaku remaja hasil dari pendidikan akhlak oleh masyarakat

C. Dokumentasi

1. Histori dan geografis
2. Struktur organisasi
3. Keadaan mata pencaharian penduduk
4. Keadaan pendidikan dan agama
5. Keadaan sosial budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Jambi

Dokumentasi Wawancara Bersama Sekdes Desa Muhajirin



Dokumentasi Wawancara Bersama Sekdes Desa Muhajirin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Dokumentasi Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat Desa Muhajirin



Wawancara Bersama Tokoh Agama Desa Muhajirin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Foto Bersama Dengan Bapak Sekretaris Desa Muhajirin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITE)



A. Informasi Diri

Nama : Choirul Zikri
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat,tanggal lahir : Muaro Bulian, 04 juli 2000
NIM : 201180198
Alamat : Desa Muhajirin, Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi
No Ponsel : 082210768868
Email : khoirulzikri7@gmail.com
Nama Ayah : M. Saihu
Nama Ibu : Rohani

B. Riwayat Pendidikan

1. SD 143 Muaro jambi : 2006 - 2012
2. SMP N 17 Muaro Jambi : 2012 - 2015
3. SMA N 1 Muaro Jambi : 2015 - 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi